

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*,
KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MASRINDA
NIM: E20193111
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
2024**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*,
KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Oleh:

MASRINDA

NIM: E20193111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing:

ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING,
KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



M. Daud Rhosvidy, M.E.
NIP. 198107022023211003

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

2. Ana Pratiwi, M.S.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 1968122619996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf: 56)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panajatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar dan telah terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesainya skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Achmad Zaini dan Ibu Astutik serta Suami saya Moh. Afifi Hamdan, yang telah mendukung, menyemangati, dan mendoakan saya.
2. Untuk Anak saya Deliza Naziya Azkayra yang telah menemani proses perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap civitas akademik, staf pengejar, karyawan dan seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Teman-teman saya Qurrotu Aini, Ita Kurniawati, Siti Maisaroh ayu ND, Magfiroh, Imamatul Hasanah dan Hamnatul Millah Fahri yang telah bersedia membantu saya dan memberikan semangat kepada saya.
5. Kepada teman-teman Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat serta menemani selama berproses belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasehat dari banyak pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak selaku ketua program studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
5. Ana Pratiwi, SE., Ak MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan selama pengerjaan skripsi ini dalam menempuh program perkuliahan S1.
6. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama menempuh perkuliahan.

Penulis juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan didalam penulisan skripsi ini sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber pembelajaran baik bagi penulis maupun para pembaca sekalian.

Jember, 14 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

Masrinda
NIM: E20193111

ABSTRAK

Masrinda, 2023: *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.*

Kata kunci: *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Bursa Efek adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Sedangkan jika ditinjau dari segi perekonomian mikro bagi para anggota bursa (emiten), Bursa Efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Sementara dari segi ekonomi makro Bursa Efek mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian negara.

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) apakah *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022? 2) apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022? 3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022? 4) apakah *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui apakah *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. 2) untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. 3) untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. 4) untuk mengetahui apakah *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengolah data memakai metode statistik yang dihitung dan di taksir secara kuantitatif dengan menggunakan model data panel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sector basic material telah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Berarti kondisi tersebut mengatakan bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. 2) *green accounting* dan ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor basic material yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan tersebut. 3) hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa secara simultan variable *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2018-2022 dan sebesar 74,8102% variasi yang terjadi pada nilai perusahaan manufaktur disebabkan oleh variable *green accountin*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan sedangkan 25,1898% disebabkan oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Devinisi Istilah	12
G. Asumsi penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15

I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	55
B. Jenis dan Sumber Data.....	55
C. Populasi Dan Sempel.....	56
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	70
A. Gambaran Objek Penelitian.....	70
B. Gambaran Umum Variabel.....	72
C. Penyajian Data	75
D. Analisis dan Penyajian hipotesis.....	78
E. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran-Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	Penentuan Sampel	71
Tabel 4.2	Statistika Deskriptif Kinerja Lingkungan	76
Tabel 4.3	Statistika Deskriptif Ukuran Perusahaan	77
Tabel 4.4	Statistika Deskriptif Nilai Perusahaan	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	80
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Regresi Data Penal dengan FEM	81
Tabel 4.8	Hasil Deteksi Multikolinearitas	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 4.11	Hasil Uji F	88
Tabel 4.12	Hasil Uji	89
Tabel 4.13	Hasil Koefisien Determinasi	90
Tabel 4.14	Laporan Biaya Lingkungan PT Gunung Raja Praksi	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Hasil Green Accounting	76
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian modern saat ini telah memunculkan berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lainnya yang dapat berdampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan merupakan bagian dari kualitas hidup dan tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini masalah lingkungan sering menjadi perdebatan, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Selain itu, pertumbuhan perusahaan di Indonesia juga semakin pesat, yang mana hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak. Perusahaan sendiri merupakan suatu organisasi yang menjalankan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang, atau jasa yang akan digunakan oleh masyarakat.²

Perusahaan perlu menerapkan metode pengelolaan atas keberpihakan pada masyarakat, pemerintah, dan perusahaan itu sendiri dengan melakukan aktivitas operasinya sesuai prosedur, batas, dan norma di masyarakat, merupakan gambaran perusahaan yang sesuai dengan teori legitimasi. Teori legitimasi ini membuat sebuah ikatan sosial antara masyarakat dan perusahaan

² Agung Parmono & Intan Balqis Humairah, Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik Akuntansi Lingkungan Moneter Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PTPNXI Pabrik Gula Gending, Jurnal Prosedur Konferensi Internasional Tentang Ekonomi, Bisnis dan Teknologi Informasi (ICEBIT) 4,388-404, (2023).

yang sedang menjalankan aktivitas operasinya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan teori legitimasi perusahaan mampu terhindar dari hal – hal yang berdampak buruk untuk perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan memiliki perhitungan tersendiri dalam menjalankan usahanya dalam memperoleh tujuannya. Satu di antara tujuan yang ada, perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan dengan mengoordinasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu jasa atau barang bernilai jual yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³

Pandangan para pemegang saham terhadap nilai perusahaan dapat diukur dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang sahamnya, yang erat kaitannya dengan tingkat harga saham suatu perusahaan. Hal ini dijelaskan dalam teori sinyal yang menyatakan bahwa, secara jelas sinyal atau informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki capaian profit yang tinggi memiliki maksud bahwa pemegang saham nantinya dapat memilah baik buruknya kualitas yang dimiliki suatu perusahaan. Sinyal yang dihasilkan tersebut dapat berasal dari pengungkapan informasi keuangan/selain keuangan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan yang ditujukan kepada pihak eksternal khususnya para pemegang saham dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Upaya

³ Grey, Rob dan Bebbington, Jan 1997. *Environmental Accounting, Managerialism dan sustainability: Is The Planet safe in the hands of business dan accounting? Centre for Social dan Environmental Accounting Research*. Vol.1 No.2000, PP:1-44. Scotlan, UK.

perusahaan untuk meningkatkan nilai yaitu dengan memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan cara melakukan pencarian atau penggalan potensi sumber daya yang digunakan sebagai bahan utama proses produksi perusahaan.⁴

Pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab juga mencakup kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam merumuskan kebijakan dan praktik yang mendukung pelestarian alam. Ini melibatkan pendidikan, kesadaran, dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, pengelolaan sumber daya alam dengan bijaksana adalah komponen kunci dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan bahwa sumber daya tersebut dapat terus digunakan oleh generasi sekarang dan mendatang.⁵ Kondisi geografis Indonesia seperti yang dapat kita lihat, terdapat sumber daya alam yang melimpah. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengatakan, Indonesia memiliki potensi sumber daya energi baru terbarukan yang luar biasa besarnya. Sumber daya yang besar tersebut tersebar luas di wilayah Indonesia dan membuat negara ini menjadi sebagai salah satu negara dengan tingkat penggunaan energi terbesar di dunia. Beberapa potensi – potensi energi yang dimiliki Indonesia adalah mini/micro hydro sebesar 450 MW, biomass 50 GW, energi

⁴ Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1). 41-48

⁵ Fauzan., dkk, *Etika Bisnis dan Profesi*, Tangerang, Indigo Media, 204, (2023)

surya 4,80 kWh/m²/hari, energi angin 3-6 m/det, dan energi nuklir 3 GW.⁶ Besarnya sumber daya yang dimiliki Indonesia tersebut memunculkan banyak perusahaan yang ingin memanfaatkan dan mengembangkan potensi tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam memiliki dampak yang cukup besar bagi perusahaan dan ekosistem lingkungan di sekitarnya. Banyak perusahaan yang masih kurang memerhatikan dampak yang dapat ditimbulkan dari aktivitas produksi terhadap lingkungan sekitar di dalam proses pemanfaatannya. Oleh sebab itu, untuk menangani permasalahan tersebut perusahaan memerlukan sebuah pemikiran atau konsep yang dapat membantu mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu, konsep *Green Accounting*.

Green Accounting merupakan suatu upaya yang mengaitkan hubungan antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan pelestarian lingkungan di sekitar perusahaan. Bagi perusahaan, munculnya konsep *green accounting* ini diharapkan mampu meminimalisir berbagai permasalahan lingkungan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Menerapkan konsep *green accounting* berguna untuk mengatasi permasalahan lingkungan di area perusahaan dan menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi saat melakukan aktivitas produksi yang memiliki dampak pada lingkungan. Selain itu dengan menerapkan *green accounting*, efisiensi pemanfaatan biaya dalam aktivitas mengelola lingkungan dapat ditingkatkan dengan melakukan evaluasi dari segi biaya lingkungan oleh perusahaan. *Green accounting* yang diadopsi oleh perusahaan harus dirancang

⁶ Saragih, A. E., & Sihombing, U. T, Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>., 2021.

melalui analisis yang tepat. Implementasi dari *green accounting* akan berdampak baik untuk aktivitas perusahaan. Sebagai entitas yang menggunakan sumber daya untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal demi kelangsungan perusahaan dan juga peningkatan nilai perusahaan. Umumnya upaya peningkatan keuntungan dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keberlanjutan penggunaan sumber daya alam.⁷

Industri modern perlu menyadari bahwa selain bisnis yang menguntungkan masalah lingkungan dan sosial juga menjadi bagian penting dari perusahaan, oleh karena itu *green accounting* dapat menjadi solusi untuk perusahaan agar tetap memerhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu menjaga nilai perusahaan di mata masyarakat. Saat ini perhatian perusahaan terhadap masalah lingkungan sangat penting, hal ini juga menjadi fokus para pemangku kepentingan perusahaan. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam meminimalkan dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan.

Aktivitas lingkungan perusahaan diungkapkan dalam laporan tahunan pada bagian pengelolaan lingkungan. Aktivitas tersebut diungkapkan menjadi sebuah informasi yang berguna untuk para pemegang saham dan pihak eksternal yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut telah melaksanakan praktik industri hijau. Sejak tahun 2010, pemerintah mulai mendorong perusahaan – perusahaan untuk melaksanakan praktik industri hijau. Praktik

⁷ Nurul, Khoirunnisak, Analisis Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Diploma thesis, Universitas Andalas, 2019.

ini mampu mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan yang dimiliki perusahaan tersebut adalah baik karena, keikutsertaannya dalam menjaga, mengelola, melestarikan, dan mengupayakan segala kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Sejak tahun 1995 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menciptakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan sebagai upaya untuk mendorong pengelolaan lingkungan perusahaan agar memenuhi indikator nilai sesuai dengan perundang-undangan. Satu di antara bentuk kepedulian pemerintah terhadap perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dan telah menjalankan praktik industri hijau adalah memberikan penghargaan kepada perusahaan tersebut dengan pemberian peringkat berdasarkan penilaian PROPER (perusahaan peringkat emas, peringkat hijau, peringkat biru, peringkat merah, dan peringkat hitam). Setiap tahunnya jumlah perusahaan yang mengikuti PROPER selalu berubah – ubah. Menjadi peserta dan mendapatkan peringkat PROPER merupakan salah satu keuntungan perusahaan karena perusahaan tersebut akan memiliki reputasi yang baik serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat. Peringkat PROPER mampu menjadi pembanding untuk mengukur baik buruknya suatu perusahaan dalam menjaga dan mengelola lingkungan sekitar serta dapat berperan sebagai sarana promosi perusahaan kepada pihak eksternal yang diharap mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai hasil dari peran aktif perusahaan dalam mengelola lingkungan, melalui sinyal dan informasi yang

diberikan perusahaan untuk investor diungkapkan dalam laporan tahunan mengenai tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nurunnisa & Yuliasuti, mengungkapkan bahwa terdapat kenaikan pertumbuhan harga saham setelah menerapkan green accounting⁹. Selain itu, hasil penelitian oleh Abdurrahman, juga membuktikan bahwa akuntansi keuangan lingkungan, akuntansi biaya lingkungan, akuntansi ekologi, akuntansi pengelolaan lingkungan, dan akuntansi sumber daya alam memiliki keterkaitan yang kuat dengan nilai perusahaan¹⁰. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Dewi & Edward Narayana, yang membuktikan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan¹¹. Munculnya green accounting sebagai hasil dari usaha perusahaan dalam melakukan perlindungan terhadap lingkungan merupakan tujuan utama dari green accounting agar perusahaan mematuhi peraturan mengenai kelestarian lingkungan yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga perusahaan yang sedang atau telah memperhatikan dan menjaga lingkungan selama aktivitas perusahaan tersebut berlangsung maka perusahaan tersebut telah berupaya dan mampu mengurangi dampak dari proses produksi perusahaan yang

⁸ Lankoski, L. Determinants Of Enviromntal Profit An analysis of the firm level relationship between enviromrntal performance and economic performance. *Helsinki University of Technology Institute of Strategy and International Business*, 2000.

⁹ Nurunnisa Pratiwi dan Yuliasuti Rahayu, Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.7, 1-15, 2018.

¹⁰ Abdurrahman, M.S., Purnomo, R., Jati, E.P, Pengaruh Motivasi Kerja Otonom dan Internal Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Performance*. Vol 26 (2), hal 66-76, 2019

¹¹ Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P, Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>, 2020.

berpengaruh terhadap lingkungan. Hal itulah yang membuat green accounting dapat berpengaruh positif untuk perusahaan, karena dengan menerapkan green accounting dapat membuat perusahaan memiliki nilai yang baik di masyarakat.

Tidak hanya green accounting, kinerja lingkungan juga memiliki dampak yang baik untuk perusahaan. kinerja lingkungan sebagai variabel laten berhubungan positif dengan kinerja keuangan dan nilai dari suatu perusahaan¹². Hasil penelitian tersebut juga ditunjang oleh hasil penelitian Wardani & Sa'adah, yang mengatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang mengarah pada hubungan positif terhadap nilai dari suatu perusahaan dalam hal ini perusahaan di bidang pertambangan sebagai objeknya¹³. Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut, kinerja lingkungan dinyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan bertujuan untuk memenuhi peraturan lingkungan yang harus ditaati oleh perusahaan dan diharapkan dapat mengurangi dampak lingkungan hingga memenuhi standar Undang – Undang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH). Memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan mampu memberikan sinyal kepada investor dan pihak eksternal lainnya dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Apabila harga pasar saham naik, begitu juga dengan nilai perusahaan.

¹² Jitmaneeroj, B, A Latent Variable Analysis of Corporate social Responsibility and Firm Value. doi:<https://doi.org/10.1108/MF-08-2017-0303>, 2018.

¹³ Wardani, D. D., & Sa'adah, L, Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15-28, 2020.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Maulana, yang berjudul ‘Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018¹⁴. Perbedaan variabel yang digunakan adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan objek penelitian adalah pada perusahaan manufaktur sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memenuhi kriteria sampel,

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal. Sehingga diperoleh pendapatan dan keuntungan sesuai yang diharapkan. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur yang terkendala dalam operasionalnya karena membutuhkan pendanaan dapat menawarkan sahamnya secara umum atau go public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini perusahaan yang sedang membutuhkan pendanaan, maka perusahaan tersebut dapat melakukan kegiatan penawaran saham secara umum ke dalam pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan dengan para investor yang akan menanamkan

¹⁴ Maulana, A, Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, 2020.

modalnya. Keberadaannya di suatu negara terikat dengan dua kebijakan ekonomi, seperti kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang menjadi acuan dalam mengetahui tingkat perputaran bisnis pada suatu negara. Adanya pasar modal dapat menciptakan tempat bagi banyaknya pilihan sumber dana yang dapat dicari ketika perusahaan manufaktur membutuhkan dana. Dengan menawarkan kepemilikan surat berharga dari perusahaan manufaktur kepada masyarakat umum sebagai upaya dalam menunjang kemajuan kinerja operasional perusahaan. Perusahaan manufaktur yang menawarkan kepemilikannya atau go public akan dapat mengetahui seberapa banyak orang yang akan membeli sahamnya atau berinvestasi pada perusahaannya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, banyak masyarakat yang telah mengetahui serta mulai terjun ke dunia investasi mencoba mengenal dan mencari tahu terkait investasi seperti halnya milenial sekarang yang telah mencoba memahami dunia investasi dengan berbekal modal awal yang masih dalam jumlah sedikit. Hanya saja tidak semua orang dapat memahami cara dalam berinvestasi, salah satunya dalam memahami kondisi keuangan suatu perusahaan yang ada pada pasar modal sehingga tidak jarang masih banyak yang sekedar mengikuti gaya saja dalam berinvestasi.¹⁵ Perusahaan yang terpilih yakni perusahaan PT Unggul Indah Cahaya. PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. PT Semen Batu Raja (Persero), Tbk. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT Indopoly Swakarsa Industry. PT Citra Tubindo. PT Gunung

¹⁵ Ana Pratiwi & Fitriatul Muqmiroh, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia, jurnal ekonomi dan bisnis islam, Vol.2(2), Hal 116 (2022).

Raja Praksi. PT Aneka Tambang, Tbk. PT Asegar Murni Jaya. PT Indah Kiat Pulp & Paper. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia pada tahun 2018-2022 dengan alasan peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan green accounting dan kinerja lingkungan pada perusahaan tersebut selama periode waktu 5 tahun. Berdasarkan penjelasan latar belakang dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan mengkaji bagaimana penerapan green accounting dan kinerja lingkungan memengaruhi aktivitas perusahaan sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang diharapkan. Penelitian ini nantinya akan menggunakan pengukuran pengungkapan biaya lingkungan untuk mengukur green accounting, pemeringkatan PROPER untuk mengukur kinerja lingkungan, dan Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan, melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

4. Apakah *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui apakah *Green Accounting*, Kinerja lingkungan dan Ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”, penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur dan pengembangan teori legitimasi dan teori sinyal terkait penerapan *green*

accounting, Kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian perusahaan dalam mengelola lingkungan di sekitar perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, serta mampu menjadi masukan dan saran bagi perusahaan di bidang energi lainnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi masukan dan sebagai informasi tambahan mengenai pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan mampu menjadi bahan studi untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014),108

a. Variabel independent atau variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (X).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) *Green Accounting* (X1)
- 2) Kinerja Lingkungan (X2)
- 3) Ukuran Perusahaan (X3)

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

- 1) Nilai Perusahaan

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.¹⁸

Berikut indicator-indikator dari variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Green Accounting

- 1) Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan
- 2) Pengungkapan biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan
- 3) Pengungkapan biaya pengelolaan dan pengolahan limbah
- 4) Pengungkapan biaya rehabilitasi lingkungan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta,2002),33

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman*, 38

5) Pengungkapan biaya hubungan masyarakat

b. Kinerja Lingkungan

1) *Lagging*

2) *Leading*

c. Ukuran Perusahaan

\ln (Total Aset)

d. Nilai perusahaan

1) PER (*Price Earning Ratio*)

2) Rasio dividen yield

3) Pembayaran dividen (*Dividen Pay Out Ratio*)

4) PBV (*Price to Book Value*)

F. Definisi Istilah

1. *Green accounting*

Green accounting adalah proses akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan mengungkapkan berbagai biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.¹⁹

2. Kinerja Lingkungan

Kinerja Lingkungan adalah sebuah aktivitas atau perilaku dari perusahaan untuk ikut *serta* melestarikan lingkungan dan membuat sebuah lingkungan yang baik dan hijau. Dapat dikatakan bahwa, kinerja lingkungan merupakan hasil dari segala aktivitas yang dilakukan oleh

¹⁹ A. Maulana, Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, 2020

perusahaan dalam mencegah, mengendalikan, dan mengelola dampak negatif dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan suatu perusahaan berfokus pada pengurangan dampak negatif dari kegiatan perusahaan dan menjaga lingkungan.²⁰

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.²¹

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi.²²

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh penelitian. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah

²⁰ Maryanti, I. E., & Hariyono, Pengaruh Implementasi Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 10(4), 1–12, 2020

²¹ Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10* Jakarta: Salemba Empat., 2011

²² Franita, Riska, Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. Aqli. Medan, 2018.

mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar pijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis²³.

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang menjadi pijakan dalam berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan keuangan dan non keuangan berasal dari peringkat PROPER dan perusahaan manufaktur sektor basic material yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yaitu perusahaan Unggul Indah Cahaya, Indocement Tungal Prakarsa, Semen Batu Raja, Semen Indonesia, Indopoly swakarsa Industri, Citra Tubindo, Gunung Raja Paksi, Aneka Tambang, Asegar Murni Jaya, Indah Kiat Pulp & Paper dan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia.
2. Analisis dengan menggunakan metode data panel yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Hipotesis

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan

Teori legitimasi mengatakan bahwa suatu perusahaan secara terus-menerus harus menjalankan aktivitas operasinya sesuai dengan batas dan norma di masyarakat. Secara tidak langsung kondisi tersebut membuat perusahaan memiliki ikatan sosial dengan masyarakat. Perusahaan dituntut selalu responsif pada perubahan sosial maupun lingkungan yang

²³ Tim penyusun, 79.

terjadi di masyarakat, hal ini membuat tanggung jawab perusahaan menjadi lebih besar. Berdasarkan penjelasan teori legitimasi, suatu perusahaan yang telah menerapkan green accounting dapat dikatakan bahwa, perusahaan tersebut telah menjalankan aktivitas operasinya dengan baik serta perusahaan telah melakukan perlindungan lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan dan mencegah serta menanggulangi dampak buruk dari aktivitas operasi perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Kegiatan/program lingkungan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan mampu menjadi sinyal berupa informasi kegiatan/program yang telah dilakukan perusahaan untuk lingkungan.

Menurut teori sinyal, informasi yang disampaikan perusahaan untuk pihak eksternal melalui laporan tahunan menjadi salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Laporan tahunan perusahaan menyajikan informasi atas biaya yang dikeluarkan perusahaan dan juga memuat informasi mengenai program lingkungan. Contoh program atau kegiatan yang dilakukan perusahaan adalah melakukan konservasi hutan/lahan bekas tambang, membuat konservasi hewan, mengelola limbah sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan, memberikan edukasi mengenai pelestarian lingkungan kepada masyarakat, dan lain – lain. Informasi – informasi tersebut dapat menjadi sebuah sinyal untuk investor dan pihak eksternal perusahaan lainnya, agar dapat membandingkan baik buruknya perusahaan dalam hal kepedulian

menjaga dan mengelola lingkungan. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan menjadi sangat penting dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Adanya konsep green accounting ini, diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian Nurunnisa & Yuliastuti,²⁴ setelah menerapkan green accounting terjadi kenaikan pertumbuhan harga saham. Hasil penelitian tersebut selarasa dengan penelitian Abdurrahman,²⁵ yang membuktikan bahwa, akuntansi keuangan lingkungan, akuntansi biaya lingkungan, akuntansi ekologi, akuntansi pengelolaan lingkungan, dan akuntansi sumber daya alam memiliki hubungan yang kuat dengan nilai perusahaan. Hasil kedua penelitian tersebut juga di dukung oleh penelitian Dewi & Edward Narayana,²⁶ yang membuktikan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan green accounting memiliki dampak yang besar pada perusahaan. Artinya, jika perusahaan dapat melakukan dan mengungkapkan green accounting dengan baik maka perusahaan dapat menghasilkan citra positif, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan untuk

²⁴ Nurunnisa, P., & Yuliastuti, R, Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–15, 2018.

²⁵ Abdurrahman, A. P, Impact of Green Accounting on Company Value : Evidence from the Nigerian Companies. *Journal of Business Management and Accounting*, 3(1), 16–26, 2019.

²⁶ Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P, Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>, 2020.

kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan

Kinerja lingkungan membuat perusahaan lebih peduli dan memperhatikan keadaan atau isu – isu yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan, sehingga perusahaan mampu menekan risiko atau dampak dari aktivitas operasi perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan juga berperan dalam aktivitas ekonomi perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan akan memperoleh citra yang baik dari masyarakat ketika perusahaan tersebut tetap memperhatikan dan menjaga lingkungannya seraya menjalankan aktivitas operasinya. Sehingga hal tersebut mampu membuat perusahaan untuk terus menjaga kondisi lingkungannya dengan baik. Perusahaan dapat menunjukkan peringkat penilaian PROPER dalam laporan tahunan perusahaan. Kinerja lingkungan yang direpresentasikan perusahaan melalui peringkat PROPER akan menggambarkan pencapaian peringkat yang didapat dan memuat informasi mengenai tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dengan menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang ditunjukkan dengan tinggi/rendahnya peringkat PROPER yang didapat. Menurut teori sinyal, peringkat tersebut

mampu menjadi informasi/sinyal bagi investor untuk membandingkan perusahaan mana yang memiliki kinerja lingkungan yang paling baik, sehingga investor mampu membuat suatu keputusan investasi dan keputusan tersebut yang nantinya sebagai penentu meningkatnya nilai perusahaan.

Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian Jitmaneroj,²⁷ kinerja lingkungan sebagai variabel laten berhubungan positif dengan kinerja keuangan dan nilai dari suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga ditunjang oleh hasil penelitian Wardani & Sa'adah,²⁸ yang mengatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang mengarah pada hubungan positif terhadap nilai dari suatu perusahaan dalam hal ini perusahaan di bidang pertambangan sebagai objeknya. Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

$H_2 =$ Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan (*Company Size*) menunjukkan skala besarnya aset atau kecilnya aset dalam perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan

²⁷ Jitmaneroj, B, A Latent Variable Analysis of Corporate Social Responsibility and Firm Value. *Managerial Finance*, 44(4), 478–494. <https://doi.org/10.1108/MF-08-2017-0303>, 2018.

²⁸ Wardani, D. D., & Sa'adah, L, Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28, 2020.

atau nilai aktiva.²⁹ Umumnya perusahaan besar memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dan dikenal oleh masyarakat dan akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.³⁰ Semakin besar aset suatu perusahaan, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam mencari modal melalui para investor.

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dari kredit dan akan lebih mudah memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki pendapatan yang besar pula. Namun pada perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

H₃ = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang keterangan alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan dalam bentuk deskriptif naratif tidak seperti daftar isi.

²⁹ Riyanto, B, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2008.

³⁰ Sari, R. I., & Priyadi, M. P, Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5, No.10, 2016.

Suatu sistematika yang sesuai disusun dengan urutan-urutan yang sesuai dengan ketentuan yang ada pada skripsi yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, asumsi penelitian, hipotesis, dan juga tentang sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan

Dalam hal ini berisi tentang ringkasan kajian tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan serta memuat tentang kajian teori.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan yang akan digunakan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Penyajian data dan Analisis

Pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan.

Bab V penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elvina Yuliani dan Budi Prijanto yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sector Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Disini masih banyak kasus pencemaran lingkungan. Salah satunya adalah perusahaan tambang batubara, menunjukkan kurangnya kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan yang memperhatikan setiap aspek kegiatannya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan, semakin besar profitabilitasnya. Green accounting dianggap sebagai salah satu solusi dari permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah penerapan green accounting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara penerapan green accounting dengan nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan data diperoleh dari 12

perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi moderat dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak mampu memoderasi (melemahkan) hubungan antara keduanya.³¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aurillia Salsabila dan Jacobus Widiatmoko yang berjudul “Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”. Dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai mediator, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dampak langsung Green accounting terhadap nilai perusahaan dan dampak tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Purposive sampling, atau pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, digunakan untuk sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 sebagai subjek penelitian. Pendekatan analisis linier berganda dan uji Sobel adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut temuan penelitian, Green accounting dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruh

³¹ Elvina Yuliani dan Budi Prijanto, Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sector Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v515.2347>, 2022.

kinerja keuangan daripada memiliki dampak langsung pada nilai organisasi.³²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Wijayanti dan Gracelia Angelina Dondoan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan *Green Accounting* (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap *Firm Value* (Y) dengan Kinerja Perusahaan (Z) sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Alat analisis data yang digunakan adalah menggunakan software Stata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis dalam penelitian ini didapatkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*, *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, *corporate social responsibility* tidak

³² Aurillia Salsabila dan Jacobus Widiatmoko, “Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021, 2022.

memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap *firm value*, dan kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *firm value*.³³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sparta yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Mnaufaktur dalam Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan di sektor manufaktur. Akuntansi hijau diukur dengan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur peserta PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 120 perusahaan di sektor manufaktur. Hasil persamaan pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja

³³ Ajeng Wijayanti dan Gracelia Angelina Dondoan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening, Jurnal Akuntansi Manajerial, 2022.

lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil persamaan kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian pada sektor lain di BEI dengan periode terakhir agar hasil yang didapatkan dapat memberikan gambaran penerapan green accounting pada masing-masing sektor perusahaan yang berbeda dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.³⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh dan Saiful Anwar yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. penelitiannya bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh green accounting, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan penghasil bahan baku yang terdiri dari sektor pertambangan dan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan jumlah 17 perusahaan. Warp PLS versi 8.0 digunakan untuk mendukung analisis data penelitian. Hasil penelitian ini adalah green accounting tidak berhubungan dengan kinerja

³⁴ Sparta, Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Mnaufaktur dalam Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2022.

keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, leverage berhubungan positif dengan kinerja keuangan, nilai perusahaan memperkuat hubungan antara akuntansi hijau dan kinerja keuangan, nilai perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. kinerja, nilai perusahaan memperkuat hubungan antara leverage dan kinerja keuangan.³⁵

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sena Saputra dan Lidia Wahyuni yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan menggunakan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 18 perusahaan yang layak untuk diamati dan diteliti. Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa, green accounting berdampak positif pada kinerja keuangan, kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, tata kelola perusahaan memperkuat green accounting terhadap kinerja keuangan, dan tata kelola perusahaan memperkuat kinerja

³⁵ Mabruroh dan Saiful Anwar, Pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, *Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, 2022.

lingkungan terhadap kinerja keuangan. Implikasi penelitian adalah untuk mengembangkan literatur tentang teori legitimasi dan pemangku kepentingan serta memberikan saran kepada perusahaan, investor tentang kegunaan dalam menerapkan green accounting, kinerja lingkungan yang di dukung dengan adanya tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi keberlanjutan perusahaan.³⁶

7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayati dan Henny Mulyati yang berjudul “Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh green accounting, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu. Dari populasi 47 perusahaan pertambangan, diambil 19 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap CSR, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap CSR, firm size berpengaruh negatif dan

³⁶ Muhammad Sena Saputra dan Lidia Wahyuni yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Akuntansi Trisakti, 2022.

signifikan secara parsial terhadap CSR. Green accounting, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR secara simultan.³⁷

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ary Meizary dan Firmansyah Ynialfi Alfian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. penelitiannya bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan penerapan, pengungkapan lingkungan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2018-2020. Pengambilan sampel secara purposive sampling menggunakan 12 perusahaan sebagai sampel data. Uji regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pengungkapan Lingkungan dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.³⁸
9. Penelitian yang dilakukan oleh Shella Gilby Sapulette dan Franco Benony Limba yang berjudul “Pengaruh penerapan Green Accounting

³⁷ Siti Rohayati dan Henny Mulyati, Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, Jurnal Digital Akuntansi, 2022.

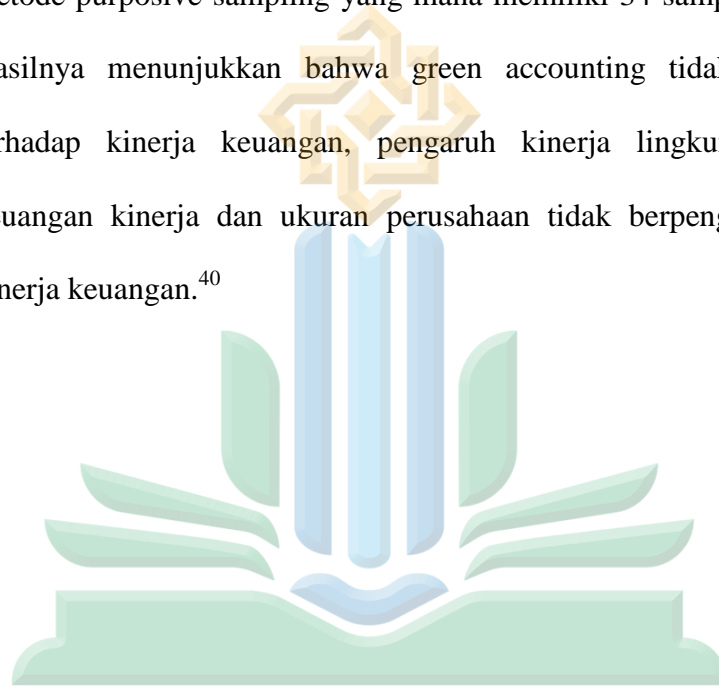
³⁸ Ary Meizary dan Firmansyah Ynialfi Alfian, Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022.

dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Mnaufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018 hingga 2020 dan data peringkat kinerja lingkungan (PROPER) yang diambil dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Sampel yang diambil sebanyak 19 perusahaan sector manufaktur dan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data diketahui bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variable kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.³⁹

10. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Mutia Anin Dita dan Deasy Ervina yang berjudul “Pengaruh *Green Acccounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Performance*”. Sektor pertambangan merupakan industri yang berhubungan langsung dengan alam sehingga kegiatannya dilakukan akan berdampak pada kelestarian lingkungan di sekitarnya. Jika perusahaan sangat memperhatikan faktor lingkungan mungkin ada dampaknya kinerja keuangan perusahaan.

³⁹ Shella Gilby Sapulette dan Franco Benony Limba, Pengaruh penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Mnaufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh dari akuntansi hijau, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan pada keuangan kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017- 2018 di bidang pertambangan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang mana memiliki 34 sampel perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruh kinerja lingkungan terhadap keuangan kinerja dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁴⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Eka Mutia Anin Dita dan Deasy Ervina, Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Performance*, *Journal of Finance and Accounting Studies*, 2021.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Elvina Yuliani dan Budi Prijanto, 2022.	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Profitabilitas</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i> Pada Perusahaan Sub Sector Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Terdapat persamaan dalam variabel X1 dan pengambilan kesamaan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel <i>moderating</i> yaitu variabel <i>profitabilitas</i> dan perbedaan menggunakan alat SPSS 25.
2	Aurillia Salsabila dan Jacobus Widiatmoko, 2022.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021	Terdapat persamaan dalam variabel X1 dan Variabel dependen pengambilan kesamaan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel mediasi yaitu kinerja keuangan.
3	Ajeng Wijayanti dan Gracelia Angelina Dondoan, 2022.	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Firm Value dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Terdapat persamaan dalam variabel X1 yaitu <i>green accounting</i>	Terdapat perbedaan dalam variabel X2 yaitu <i>Corporate social responsibility</i> dan terdapat variabel <i>intervening</i> yaitu kinerja perusahaan.
4	Sparta, 2022.	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i>	Terdapat persamaan dalam variabel X1 yaitu	Terdapat perbedaan kinerja

		Terhadap Kinerja Perusahaan Mnaufaktur dalam Bursa Efek Indonesia	green accounting dan variabel kinerja perusahaan	perusahaan diukur dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER
5	Mabruroh dan Saiful Anwar, 2022.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Terdapat kesamaan variabel <i>green accounting</i> , dan ukuran perusahaan	Terdapat perbedaan dalam variabel <i>leverage</i> dan variabel moderasi yaitu nilai perusahaan
6	Muhammad Sena Saputra dan Lidia Wahyuni, 2022.	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Terdapat kesamaan variabel X1 yaitu penerapan <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan	Terdapat perbedaan dalam variabel kinerja keuangan dan variabel moderasi tata Kelola perusahaan
7	Siti Rohayati dan Henny Mulyati, 2022.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang etrdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Terdapat kesamaan variabel X1 dan ukuran perusahaan	Terdapat perbedaan variabel profitabilitas dan variabel dependen <i>corporate social responsibility</i>

8	Ary Meizary dan Firmansyah Ynialfi Alfian, 2022.	Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat kesamaan variabel kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan	Terdapat perbedaan variabel pertumbuhan penjualan
9	Shella Gilby Sapulette dan Franco Benony Limba, 2021.	Pengaruh penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Terdapat persamaan dalam variabel X1 dan X2, pengambilan kesamaan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variabel ukuran perusahaan dan perbedaan penggunaan alat SPSS.
10	Eka Mutia Anin Dita dan Deasy Ervina, 2021.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Performance</i>	Terdapat persamaan dalam variabel <i>Green Accounting</i> , dan ukuran perusahaan	Terdapat perbedaan dalam variabel kinerja lingkungan dan <i>financial performance</i>

Sumber: Data diolah, 2023

B. Kajian Teori

a. Teori Legitimasi

Banyak disebut dalam bidang akuntansi, teori legitimasi berfokus pada pengungkapan sosial dan lingkungan. Teori legitimasi pada dasarnya adalah teori berorientasikan sistem di mana organisasi atau entitas dipandang sebagai bagian dari lingkungan dan sosial yang memiliki aktivitas dan kinerja yang harus mampu diterima oleh masyarakat. Dowling & Pfeffer sebagai penemu teori legitimasi, mengatakan bahwa

teori legitimasi sangat berguna dalam menganalisis perilaku organisasi.⁴¹ Menurut pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa teori legitimasi memiliki keberpihakan pada publik (masyarakat dan pemerintah) bukan hanya para pemegang saham. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mencoba dan berupaya menyakinkan masyarakat bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dalam batas dan norma di masyarakat. Keadaan ini menunjukkan adanya perikatan sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Anggapan atau asumsi bahwa ada hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat di mana ia beroperasi adalah salah satu cara untuk menjelaskan harapan masyarakat tentang bagaimana sebuah perusahaan harus melakukan aktivitasnya. Harapan dan norma masyarakat yang terus berubah dari waktu ke waktu, mengharuskan perusahaan untuk selalu merespon perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar. Legitimasi juga mampu membuat perusahaan terhindar dari masyarakat yang beranggapan buruk dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut mampu membuat perusahaan semakin sadar pentingnya hubungan antara perusahaan dengan masyarakat serta lingkungan.

Selaras dengan teori legitimasi, perusahaan perlu mengupayakan sebuah pengakuan atau legitimasi dari para pemegang saham, pemerintah, konsumen, dan masyarakat sekitar demi memperoleh legitimasi dari para pemegang saham. Upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari konsumen dilakukan dengan peningkatan kualitas layanan dan produk

⁴¹ Purnama, D, Analisis Karakteristik Perusahaan dan Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1331>, 2018.

mereka. Perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari pemerintah dengan cara menaati perundang-undangan yang telah ditetapkan, dan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat, perusahaan perlu mempunyai tanggung jawab sosial lingkungan yang baik. Menurut teori legitimasi dapat dikatakan bahwa, tanggung jawab perusahaan akan menjadi lebih besar. Secara ekstensif teori legitimasi digunakan untuk menjelaskan pengungkapan informasi lingkungan secara sukarela oleh perusahaan yang tersaji di dalam laporan tahunan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ikatan dengan masyarakat atau lingkungannya harus menjalankan aktivitas operasional sesuai nilai dan norma. Sehingga, teori legitimasi ini cocok dengan konsep green accounting karena, sebuah legitimasi dari publik untuk perusahaan yang peduli terhadap lingkungan itu sangat penting bagi perusahaan sehingga dapat diterima oleh lingkungannya dan dapat terus berkembang di masa yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengungkapan biaya lingkungan oleh perusahaan merupakan bentuk transparansi dari alokasi dana perusahaan untuk pengelolaan lingkungan. Selain green accounting, perusahaan juga akan mendapatkan legitimasi dari publik mengenai tanggung jawab lingkungan ketika perusahaan tersebut mendapat peringkat PROPER. Peringkat tersebut mampu menunjukkan bahwa, perusahaan tersebut telah mampu menjalankan aktivitas operasinya dengan tetap menjaga lingkungan dengan baik. Teori legitimasi juga menyatakan bahwa perusahaan yang baik cenderung mengungkapkan aktivitas dan

kinerja lingkungannya demi meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga kelangsungan hidup perusahaan akan selalu terjaga.

b. Teori sinyal

Teori sinyal oleh Spence⁴² menyatakan bahwa pemilik informasi melepaskan sinyal kepada pemegang saham berupa informasi tentang keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi mereka. Teori ini juga menjelaskan bahwa informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tinggi rendahnya keuntungan perusahaan itu penting dalam teori sinyal. Tingginya keuntungan yang dimiliki perusahaan akan sengaja dikeluarkan sebagai harapan agar pasar mampu membedakan baik dan buruknya kualitas suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi karena, investor tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sinyal atau tanda ini mengacu pada informasi perusahaan dalam laporan tahunan. Tujuan perusahaan memberikan informasi laporan tahunan adalah untuk mengungkapkan informasi karena adanya asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu, semua informasi keuangan atau selain keuangan perusahaan harus diungkapkan salah satunya dengan mengungkapkan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Ketika perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam akuntansi sosial dan lingkungan yang dijelaskan pada laporan tahunan, hal

⁴² Spence, Michael, Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374, 1973.

ini mengungkapkan bahwa manajemen memiliki pengendalian sosial dan lingkungan yang baik, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut penjelasan mengenai teori sinyal di atas, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi internal perusahaan, khususnya mengungkapkan aktivitas perusahaan dalam kepeduliannya terhadap lingkungan perusahaan mampu memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal khususnya investor dengan harapan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, dapat dilihat dari kinerja lingkungan perusahaan yang diumumkan pada peringkat PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang memuat informasi mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sebagai bukti bahwa perusahaan telah melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang ditunjukkan dengan tinggi rendahnya peringkat PROPER yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.

c. *Green Accounting*

Green accounting menurut Ningsih & Rachmawati adalah bidang akuntansi yang mencoba menghubungkan aspek anggaran lingkungan dengan biaya operasi bisnis.⁴³ Green accounting adalah bagian dari bidang akuntansi yang berfokus pada permasalahan sosial dan lingkungan yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan biaya lingkungan terkait dengan perlindungan lingkungan di sekitar perusahaan. Green accounting

⁴³ Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M, Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 08(04), 149–164, 2019.

juga merupakan suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada laporan tahunan. Perusahaan mampu mengevaluasi manfaat biaya lingkungan yang timbul, kemudian melaporkannya sebagai informasi keuangan dan investor dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan. Green accounting bertujuan menjadi alat manajemen lingkungan yang mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat.⁴⁴ Green accounting sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada masyarakat yang menunjukkan adanya keseriusan peningkatan kinerja lingkungan. Perusahaan perlu menerapkan green accounting secara serius dengan melaporkan informasi komprehensif tentang aspek keuangan, sosial, dan lingkungan maka dari itu pengambil keputusan dapat menerima informasi yang lengkap utamanya terkait lingkungan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan – perusahaan yang menerapkan green accounting akan terus berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, sehingga biaya lingkungan perusahaan akan berkurang dan mampu menghasilkan keuntungan tanpa mengorbankan lingkungan.⁴⁵

Penelitian ini mengukur *green accounting* menjadi beberapa aspek yang dijadikan sebagai alat pengukur yaitu pengungkapan biaya

⁴⁴ Ningsih, W. F., & Rachmawati, R, Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>, 2017.

⁴⁵ Utomo, nur Mohamad, Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan (F. A. Rahmawati (ed.)). Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books/about/Ramah_Lingkungan_dan_Nilai_Perusahaan.html?id=aJTZDwAAQBAJ&redir_esc=y, 2019.

lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Mengukur pengungkapan biaya lingkungan yakni mengacu pada pengungkapan usaha atau kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk menghindari kerusakan lingkungan dan mengatasi masalah yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan perusahaan. Pengungkapan informasi lingkungan diartikan sebagai pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan – kegiatan atau usaha yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi permasalahan sosial lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan informasi lingkungan merupakan pengungkapan sukarela yang merupakan bagian dari pelaporan perusahaan atas tanggung jawab sosial perusahaan.⁴⁶ Bentuk kepedulian lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan disajikan dalam laporan tahunan pada bagian pengelolaan lingkungan dengan beberapa pengelompokan biaya lingkungan. Biaya lingkungan terdiri dari seluruh biaya yang dapat mengukur ketidakpastian yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan biaya produk, sistem, fasilitas guna mengambil keputusan yang lebih baik. Pada dasarnya, biaya lingkungan mengacu pada biaya produk, proses, sistem, atau fasilitas yang penting untuk keputusan manajemen yang lebih baik.

Menurut *Environmental Protection Agency* (EPA), biaya lingkungan merupakan biaya internal dan eksternal terkait dengan semua biaya atas tindakan yang diambil atau akan diambil untuk mengatasi dampak lingkungan dari aktivitas operasi sesuai dengan tujuan perusahaan

⁴⁶ Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I, Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52, 2020.

sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan lingkungan oleh perusahaan. Biaya lingkungan diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan dengan berbagai versi dan bahasa mereka sendiri. Berikut ini merupakan definisi dari biaya lingkungan beserta contoh biayanya pada penelitian ini:

1) Pengungkapan Biaya Pengelolaan Lingkungan

Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan hidup dengan melakukan penataan lingkungan, pengembangan lingkungan, pemanfaatan lingkungan, dan pengendalian lingkungan hidup. Biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh kelestarian hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai wujud pembangunan yang seutuhnya. Contoh: biaya efisiensi energi dan air, biaya pengelolaan sumber daya, biaya pengelolaan kualitas udara, biaya pemantauan lingkungan, dan biaya pendampingan/pemberdayaan lingkungan.

2) Pengungkapan Biaya Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan

Pengungkapan biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan sebagai upaya untuk melindungi dan menghindari dampak negatif kerusakan lingkungan secara jangka panjang akibat dari aktivitas perusahaan. Contoh: biaya perlindungan lingkungan, biaya penggunaan sumber daya, biaya usaha/proses/produk untuk menimalisasi polusi, biaya

pelestarian lingkungan, biaya konservasi alam/energi, biaya pelestarian keanekaragaman hayati flora/fauna, biaya pembudidayaan, biaya pengurangan/pengendalian emisi, biaya pengendalian erosi dan biaya masa depan efek gas rumah kaca.

3) Pengungkapan Biaya Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Pengungkapan biaya pengelolaan dan pengolahan limbah merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung dan dikeluarkan perusahaan untuk mengelola dan mengolah limbah hasil aktivitas produksi dengan menghilangkan polutan yang terkandung di dalam limbah tersebut sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan. Contoh: biaya pencegahan dan pengendalian limbah, biaya pengurusan limbah, biaya daur ulang limbah, dan biaya ganti rugi lingkungan yang tercemar limbah.

4) Pengungkapan Biaya Rehabilitasi Lingkungan

Pengungkapan biaya rehabilitasi lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan dengan tujuan untuk memulihkan lingkungan, pengembalian struktur tanah, dan peningkatan fungsi lahan. Biaya ini mampu mendukung kembali pertumbuhan tanaman pada lahan kritis disekitar perusahaan atau lahan yang telah digunakan. Contoh: biaya konservasi/reklamasi/revegetasi lahan/pascatambang, biaya pembersihan lingkungan yang tercemar polusi, dan biaya penghijauan/penanaman pohon kembali.

5) Pengungkapan Biaya Hubungan Masyarakat

Pengungkapan biaya hubungan masyarakat merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan untuk lingkungan sosial perusahaan (masyarakat) yang tempat tinggalnya berdekatan dengan perusahaan atau pabrik tempat produksi sebagai tanggung jawab perusahaan. Contoh: biaya penelitian lingkungan, biaya pengobatan warga akibat aktivitas operasi perusahaan, biaya kehilangan lingkungan yang sehat, biaya tanggung jawab lingkungan, biaya pengaduan lingkungan, dan biaya penelitian/pembelajaran mengenai lingkungan.

d. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan sebuah aktivitas atau perilaku dari perusahaan untuk ikut serta melestarikan lingkungan dan membuat sebuah lingkungan yang baik dan hijau. Dapat dikatakan bahwa, kinerja lingkungan merupakan hasil dari segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencegah, mengendalikan, dan mengelola dampak negatif dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan suatu perusahaan berfokus pada pengurangan dampak negatif dari kegiatan perusahaan dan menjaga lingkungan.⁴⁷

Pelaksanaan kinerja lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan dinilai dari perolehan peringkat yang didapat perusahaan dengan mengikuti program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

⁴⁷ Maryanti, I. E., & Hariyono, Pengaruh Implementasi Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 10(4), 1–12, 2020.

Kehutanan (KLHK) Indonesia sejak tahun 2010. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan yang menilai kinerja dan mengukur ketaatan perusahaan terhadap peraturan mengenai lingkungan hidup yang telah ditetapkan dengan berbagai peraturan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti dokumen lingkungan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan, agar perusahaan tersebut mendapatkan peringkat di dalam PROPER. Program ini merupakan upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menggerakkan kepedulian dan ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. PROPER dapat menjadi patokan dari kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan. Hasil dari penilaian PROPER akan diumumkan setiap tahunnya dengan urutan peringkat berdasarkan tingkatan warna yang menjadi indikator nilai kepatuhan dan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Segi penilaian PROPER berfokus pada pengendalian polusi, penanganan limbah, analisis dampak lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan aktivitas sosial lingkungan lainnya. Segi penilaian tersebut haruslah terpenuhi agar perusahaan mendapat peringkat kinerja di dalam PROPER. Pada kriteria penilaian PROPER terbagi menjadi dua kriteria yakni, kriteria berdasarkan ketaatan dan kriteria penilaian lebih dari yang disyaratkan. Perusahaan yang mendapatkan peringkat kinerja dalam

PROPER dibagi menjadi beberapa tingkatan warna. Perusahaan yang mendapat warna emas adalah perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan terbaik dan secara konsisten mengungkapkan manfaat lingkungannya, kemudian perusahaan dengan warna hijau mengelola lingkungan lebih dari yang disyaratkan, perusahaan dengan warna biru mengelola lingkungan sesuai dengan yang disyaratkan, perusahaan dengan warna merah telah berupaya namun belum sesuai dengan persyaratan, dan perusahaan yang mendapat peringkat warna hitam diberikan kepada perusahaan yang sengaja melakukan kelalaian sehingga menimbulkan dampak pada lingkungan.

Jenis indikator dalam kinerja lingkungan secara umum terdiri dari 2 golongan yaitu:

- 1) Indikator *lagging* yaitu ukuran kinerja end-process, mengukur output hasil proses seperti jumlah polutan dikeluarkan.
- 2) Indikator *leading* yaitu ukuran kinerja in-proses,

Jenis indikator yang sudah banyak dikenal yaitu indikator *lagging*, seperti jumlah limbah yang dihasilkan, dll. Manfaat utama menggunakan indikator jenis ini adalah mudah digunakan dan mudah dimengerti.

Kerugian utamanya adalah sesuai namanya yaitu indikator tertinggal (*lag*), mereka mencerminkan situasi dimana aksi korektif hanya dapat diambil setelah kejadian, dan bahkan setelah memakan biaya tertentu, apakah itu denda atau turunnya citra perusahaan akibat keluhan dari masyarakat. Indikator ini juga tidak mengidentifikasi akar penyebab defisiensi dan

bagaimana kejadiannya dapat dicegah. Efek dari tindakan korektif tidak akan muncul hingga hasilnya tahun depan, sehingga ukuran kinerja akan terasa terlambat.

Jenis indikator kedua yaitu indikator leading atau indikator in-process, adalah yang mengukur implementasi prosedur yang dilakukan, atau mengukur faktor apa yang diharapkan membawa pada perbaikan kinerja lingkungan. Contohnya, daripada memakai jumlah denda, indikator leading-nya adalah jumlah audit pemenuhan lingkungan dan kesehatan dan keselamatan yang diadakan selama setahun. Manfaat utama jenis ukuran ini adalah aksi koreksi seringkali dapat diambil sebelum kejadian defisiensi muncul yang mengurangi kinerja lingkungan. Sayangnya, indikator leading seringkali sulit dihitung (beberapa bahkan cenderung kualitatif daripada kuantitatif), dan hasilnya tidak mendapat perhatian dari para pemegang saham (termasuk publik).

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didasarkan beberapa aturan untuk menggambarkan ukuran, skala atau variabel dari skala perusahaan seperti total asset, nilai pasar saham, total penjualan serta pendapatan dan modal.

Selain itu ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya⁴⁸. ukuran perusahaan

merupakan ukuran yang dapat dilihat dari jumlah nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai asset.

Dari definisi ukuran perusahaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya ditentukan berdasarkan jumlah nominal misalnya total penjualan dalam satu periode, total asset serta total eekuitas.

Ukuran perusahaan diyakini akan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun disisi lain, risiko perusahaan kecil dalam menjalankan tugasnya akan menimbulkan banyak hutang. Perusahaan dengan profit besar akan mempunyai laba ditahan yang lebih tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal dana perusahaan untuk perluasan usaha dan menciptakan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan pada suatu perusahaan, maka semakin banyak dana yang dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi menggunakan dana dari luar perusahaan.⁴⁹

Metode pengukuran perusahaan yaitu didasarkan pada total asset perusahaan. Memilih total asset sebagai agen perusahaan dengan pertimbangan nilai asset relatif dibanding nilai penjualan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan yang tersedia untuk operasional perusahaannya.

⁴⁹ Indriyani, E, Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu Akuntansi, 2017.

f. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai hasil pencapaian tingkat keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan tujuannya. Terdapat banyak pengukuran untuk mengukur pergerakan dari nilai perusahaan salah satunya yaitu harga pasar saham yang digunakan investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan adalah harga pasar suatu saham yang dianggap memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan pertimbangan kenaikan harga saham guna memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Kenaikan nilai perusahaan secara signifikan mampu memertahankan perusahaan dalam jangka panjang. Keadaan tersebut mampu meningkatkan aktivitas operasi perusahaan dan memaksimalkan laba, serta akan meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai suatu perusahaan adalah bagian terpenting yang diharapkan oleh pemegang saham karena, nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan return saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham tidak hanya berdasarkan tingkat return saham yang tinggi tetapi juga merepresentasikan pendanaan dan manajemen aset perusahaan yang baik sehingga mampu mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, satu di antaranya adalah rasio penilaian. Rasio penilaian menjadi standar untuk mengaitkan harga pasar saham dengan nilai buku

saham. Rasio penilaian dapat membantu manajemen mengetahui bagaimana cara investor menilai kinerja perusahaan dan melihat peluang masa depan. Mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio penilaian terbagi lagi menjadi beberapa metode, satu di antaranya adalah Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan salah satu metode pengukuran yang dinilai terbaik dibandingkan dengan rasio – rasio lainnya, karena rasio Tobin's Q mampu memberikan informasi terbaik dengan menafsirkan segala kegiatan perusahaan.

James Tobin sebagai pemenang hadiah nobel adalah seorang ekonom dan orang pertama yang menemukan pengukuran Tobin's Q. James Tobin mengukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q dengan membandingkan nilai pasar saham yang ditambah dengan nilai buku dari total hutang dan dibagi dengan nilai buku dari total aset. Nilai total yang digunakan menunjukkan bahwa perusahaan berfokus kepada kreditur sekaligus investor dalam bentuk saham, sehingga sumber dana bagi perusahaan tidak hanya saham, tetapi juga pinjaman dari kreditur. Ketika sebuah perusahaan mengukur nilai perusahaannya dengan Tobin's Q, kemudian perusahaan tersebut mendapatkan nilai Tobin's Q > 1 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan nilai pasar yang lebih. Besar nilai Tobin's Q suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi perkembangan perusahaan yang baik karena, nilai buku total aset yang bertambah besar dibandingkan dengan

nilai pasar aset perusahaan akan meningkatkan keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Ada beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain:

1) PER (*Price Earning Ratio*)

PER adalah rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi PER semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah PER maka semakin rendah pula pertumbuhan perusahaan.

2) *Rasio dividen yield*

Rasio ini merupakan sebagian dari total return yang akan diperoleh investor. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai dividen yield yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan Kembali.

3) Pembayaran dividen (*Dividen Pay Out Ratio*)

Rasio pembayaran dividen merupakan rasio untuk melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai pembayaran dividen yang rendah, sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah akan mempunyai pembayaran dividen yang tinggi.

4) PBV (*Price to Book Value*)

PBV merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor apabila perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.

PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Secara konseptual, PBV yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai perbuku saham. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung PBV:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Rasio PBV adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. Perusahaan yang aktivitasnya berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio PBV mencapai di atas satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal (investor) relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan. Nilai perusahaan dalam mini riset ini yang digunakan adalah Price to Book Value (PBV).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan di dalam penelitian ini, untuk menganalisis faktor – faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data angka dan kalimat. Metode ini memakai analisis statistik yakni analisis deskriptif kuantitatif yang di hitung dan ditaksir secara kuantitatif dengan menggunakan model data panel untuk mengevaluasi dan menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

B. Jenis dan Sumber Data

Data pada penelitian ini mendukung data yang sudah tersedia dan didapatkan secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dan peringkat hasil penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Data – data tersebut didapatkan dengan mengunjungi *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing – masing perusahaan untuk mengunduh laporan tahunan perusahaan, sedangkan

untuk hasil peringkat penilaian PROPER tahun 2018 hingga tahun 2022. Data pendukung lainnya adalah tinjauan pustaka yang didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, publikasi elektronik, dan internet.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 sebagai populasi penelitian dengan jumlah 11 perusahaan sebagai objek pengamatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat – sifat yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang disengaja. Pengambilan sampel yang disengaja didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau preferensi khusus tertentu. Teknik tersebut membuat peneliti perlu mengembangkan standar saat melakukan pemilihan sampel agar menemukan data yang cocok dengan kebutuhan penelitian. Sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria berikut ini:

- a) Perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan pertanggungjawaban lingkungan dalam laporan tahunan secara berturut – turut dari tahun 2018-2022.

- c) Perusahaan yang mendapatkan peringkat dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan secara berturut – turut dari tahun 2018-2022.
- d) Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode studi Pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, literature dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengolah data memakai metode statistik yang dihitung dan ditaksir secara kuantitatif dengan menggunakan model data panel.

A. Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *software E-Views10* sebagai alat uji untuk regresi data panel. Pengujian data panel merupakan penggabungan antara data *cross-section* dengan *time-serries*.

Model data panel dapat menjelaskan bagaimana unit observasi berperilaku berbeda dari unit observasi yang lain, dan/atau bersamaan mengetahui pola variabel dari waktu ke waktu. Indeks i dalam model data panel menggambarkan unit observasi atau individu dan indeks t menggambarkan waktu. Model standar yang digunakan dalam model data panel adalah sebagai berikut:⁵⁰

$$Y_{it} = x1_{it}\beta + x2_{it}\beta + x3_{it}\beta + Z'_i\alpha + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Nilai Perusahaan

$x1_{it}\beta$: Green accounting

$x2_{it}\beta$: Kinerja lingkungan

$x3_{it}\beta$: Ukuran perusahaan

Z'_i : Efek spesiesik individual

B : Koefisien green accounting

I : *Cross section*

T : *Time series*

ε_{it} : *Standart error*

Model standar data panel tersebut berkemampuan dapat

mengheterogenisasi antara individua atau antara waktu dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, model data panel dapat dikatakan memiliki hasil analisis yang lebih luas dan menyeluruh dibandingkan jika hanya menggunakan data *cross section* atau data *time*

⁵⁰ Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. Panel Data Regression Method for Forecasting Energy Consumption in Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian> (2016).

series saja pada suatu penelitian. Pada model data panel terdapat beberapa model – model yang dijadikan dasar pengujian. Model – model tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Common Effect Model* (CEM)

Pada model CEM ini memiliki 4 estimasi metode yang dapat digunakan. Metode yang pertama yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan ketika data memiliki sifat homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*, metode kedua adalah *Seemingly Uncorrelated Regression* (SUR) digunakan jika data bersifat heteroskedastik dan terdapat *cross-sectional correlation*, metode ketiga *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) dengan *autoregressive* (AR) apabila data yang digunakan bersifat heteroskedastik dan terdapat *time-series correlation*, dan metode keempat adalah *Weigthed Least Square* (WLS) jika data penelitian bersifat heteroskedastik dan tidak terdapat *cross-sectional correlation*.

Persamaan model CEM adalah sebagai berikut:⁵¹

$$NP_{it} = \alpha + GA_{it}\beta + KL_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

NP_{it} : Variabel dependen (nilai perusahaan)

α : Koefisien intersep (konstan)

GA_{it} : Variabel independen (*green accounting*)

KL_{it} : Variabel independen (kinerja lingkungan)

⁵¹ Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. Panel Data Regression Method for Forecasting Energy Consumption in Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian> (2016).

B : Matriks *slope*

I : *Cross section*

t : *Time series*

ε_{it} : *Standart error*

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model FEM adalah model yang mengamati perbedaan setiap variabel independen pada suatu penelitian. Model ini, memiliki 3 estimasi metode yang dapat digunakan. Metode yang pertama yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan ketika data memiliki sifat homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*, metode kedua adalah *Seemingly Uncorrelated Regression* (SUR) digunakan jika data bersifat heteroskedastik dan terdapat *cross-sectional correlation*, dan metode ketiga adalah *Weigthed Least Square* (WLS) jika data penelitian bersifat heteroskedastik dan tidak terdapat *cross-sectional correlation*. Model FEM dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:⁵²

$$NP_{it} = GA_{it}\beta + KL_{it}\beta + \alpha_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

NP_{it} : Variabel dependen (nilai perusahaan)

GA_{it} : Variabel independen (*green accounting*)

KL_{it} : Variabel independen (kinerja lingkungan)

α_i : Konstanta

⁵² Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. Panel Data Regression Method for Forecasting Energy Consumption in Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian> (2016).

B : Matriks *slope*
 I : *Cross section*
 t : *Time series*
 ε_{it} : *Standart error*

3) *Random Effect Model* (REM)

Pada *random effect model* mencerminkan adanya suatu perbedaan antar unit observasi dan waktu dengan memerhitungkan mungkin tidaknya terjadi suatu *error* yang berkorelasi. Jika ketika menggunakan model REM terdapat komponen *error* dari model yang memiliki sifat homokedastik dan memiliki korelasi antar waktu antara *error* dengan sektor yang sama maka, metode yang tepat untuk menganalisis *random effect model* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homokedastik dan tidak terdapat *cross-sectional correlation*. Menghitung adanya kemungkinan tersebut pada model REM dapat

diujikan dengan persamaan sebagai:⁵³

$$NP_{it} = GA_{it}\beta + KL_{it}\beta + \alpha_i + (u_i + \varepsilon_{it})$$

Keterangan:

NP_i : Variabel dependen (nilai perusahaan)

GA_{it} : Variabel independen (*green accounting*)

KL_{it} : Variabel independen (kinerja lingkungan)

α_i : Konstanta

B : Matriks *slope*

⁵³ Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. Panel Data Regression Method for Forecasting Energy Consumption in Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian> (2016).

- i : *Cross section*
- t : *Time series*
- u_i : *Komponen random cross-section*
- ε_{it} : *Standart error*

B. Pemilihan Model

Pemilihan model dilakukan untuk menduga manakah di antara ketiga model (CEM, FEM, dan REM) yang menjadi model terbaik atau paling tepat untuk pengujian data dalam penelitian ini. Berikut ini pengujian – pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model data panel yang digunakan:

1) Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*.

Berikut adalah persamaan pengujiannya:

$$F_{hitung} = \frac{(RSS1 - RSS2)/(K - 1)}{RSS2/(KT - K - P)} \sim (\alpha, (n - 1), (NT - N - P))$$

Keterangan:

RSS1 : *Residual Sum of Squares CEM*

RSS2 : *Residual Sum of Squares FEM*

K : *Jumlah data cross section*

T : *Jumlah data time series*

P : *Jumlah parameter dalam fixed effect model*

Setelah melakukan uji chow, pada hasil tabel pengujian akan tertera nilai *crosssection Chi-square*-nya. Nilai tersebut akan digunakan untuk menentukan model mana yang terpilih dengan dasar berikut ini:

- a) Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $> 0,05 =$ CEM terpilih
- b) Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $< 0,05 =$ FEM terpilih

2) Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Berikut adalah persamaan pengujiannya berdasarkan kriteria *Wald* (Srihardianti et al., 2016):

$$W = X^2(p) = [b - \beta]' \psi^{-1} [b - \beta]$$

Keterangan:

$$\psi = \text{Var}[b] - \text{Var}$$

$[\beta] b$: Parameter tanpa intersep (REM)

β : Parameter tanpa intersep (FEM) menggunakan LSDv

$\text{Var}[b]$: Matriks kovarian parameter (tanpa intersep) REM

$\text{Var}[\beta]$: Matriks kovarian parameter FEM

Setelah melakukan uji hausman, pada hasil tabel pengujian akan tertera pada nilai *cross-section random*-nya. Nilai tersebut akan

digunakan untuk menentukan model mana yang terpilih dengan dasar berikut ini:

- a) Jika nilai probabilitas *cross-section random* $> 0,05$ = REM terpilih
- b) Jika nilai probabilitas *cross-section random* $< 0,05$ = FEM terpilih

3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *random effect model* dengan *common effect model*. Berikut adalah persamaan pengujiannya (Srihardianti et al., 2016):

$$LM = \frac{KT}{2(T-1)} \sim X^2_{\alpha, 1}$$

Keterangan:

K : Jumlah sektor

T : Jumlah periode waktu

Setelah melakukan uji *lagrange multiplier* akan didapat sebuah nilai *Both*. Nilai tersebut akan digunakan untuk menentukan model mana yang terpilih dengan dasar berikut ini:

- a) Jika nilai *Both* $< 0,05$ = REM terpilih
- b) Jika nilai *Both* $> 0,05$ = CEM terpilih

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis pada suatu penelitian umumnya menggunakan beberapa uji asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian berikut ini:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi variabel independen atau variabel dependen memiliki distribusi normal atau distribusi mutlak. Regresi yang baik adalah regresi yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dikatakan terdistribusi normal apabila hasil ujinya memiliki nilai *probability* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat di antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi apabila dalam suatu model regresi tak satupun variabel bebas mempunyai koefisien regresi dari hasil *Ordinary Least Square* (OLS) signifikan secara statistik atau dengan kata lain nilai – nilai F-hitung R² signifikan sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan. Mendeteksi ada atau tidak suatu Multikolinearitas, dapat menggunakan cara korelasi antar variabel yang dapat diketahui dari nilai *Correlation* $< 0,90$ hasil pengujian data. Apabila koefisien korelasi yang bersangkutan nilainya diluar batas – batas penerimaan maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinearitas, begitu pula sebaliknya apabila koefisien korelasi di dalam batas – batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi pada penelitian ini terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (periode $t-1$). Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada nilai Probabilitas *Chi-Square*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$, maka terjadi gejala autokorelasi
- b) Jika nilai Probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$ maka tidak ada gejala autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas merupakan pelanggaran asumsi dimana varian dari setiap *error* dari variabel bebas tidak konstan dari waktu ke waktu. Pendeteksian tersebut bertujuan mengetahui apakah model regresi terjadi ketidakseimbangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari α (dengan $\alpha = 0,05$), maka model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menguji ada atau tidaknya sebuah

heteroskedastisitas pada sebuah data dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti, Uji *Arch*, Uji *Breusch*, Uji *Glejser*, Uji *Harvey*, dan Uji *White*. Penggunaan metode pengujian tersebut dapat dilakukan tanpa memerlukan syarat.

D. Analisis Uji Statistik

Tujuan dilakukan uji statistik adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian sesuai dengan hasil uji data atau tidak. Uji statistik dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari tahu apakah secara simultan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian tersebut akan diterapkan pada rumus hipotesis Uji F, sebagai berikut:

a) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ (secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

b) $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ (secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).

Terdapat ketentuan untuk menentukan hasil Uji F pada pengujian data penelitian. Ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Apabila nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic}) \geq 0,05$ berarti semua variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

- b) Apabila nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic}) < 0,05$ berarti semua variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mencari tahu apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, hasilnya dapat disimpulkan signifikan atau tidak signifikan dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

- a) $H_0: \beta_1 = 0, i = 1, \dots, n$ (secara parsial tidak ada hubungan positif antara variabel *green accounting* pada variabel nilai perusahaan).
- b) $H_1: \beta_1 \neq 0, i = 1, \dots, n$ (secara parsial terdapat hubungan positif antara variabel kinerja lingkungan pada variabel nilai perusahaan).

Hasil uji signifikan parsial (Uji T) dalam penelitian ini menggunakan *two tail* untuk membagi hasil dari uji signifikan pada

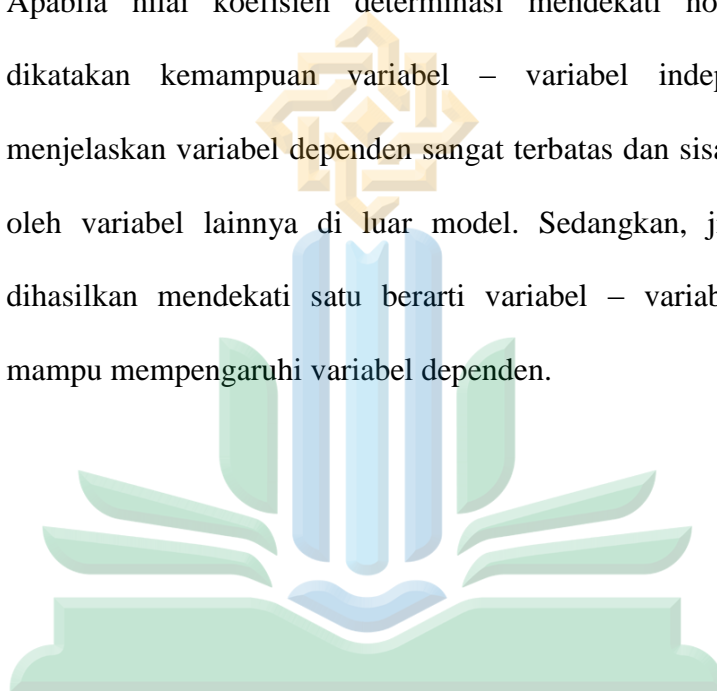
tabel model penelitian yang terpilih. Ketentuan pengambilan keputusan hasil Uji T adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $t\text{-Statistic} \geq 0,05$ berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen.
- b) Apabila nilai $t\text{-Statistic} < 0,05$ berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan

nilai koefisien determinasi sebesar $0 < R^2 < 1$. Pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada *Adjusted R²* adalah berguna untuk mengukur hasil garis regresi memperkirakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan baik. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol maka dapat dikatakan kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model. Sedangkan, jika nilai yang dihasilkan mendekati satu berarti variabel – variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya yang sangat besar. Banyak perusahaan yang membangun pabriknya untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan kekayaan alam tersebut secara maksimal. Terdapat berbagai klasifikasi perusahaan berdasarkan jenis/sektor dan industri yang mereka geluti sesuai dengan produk/jasa yang mereka hasilkan. Perusahaan di Indonesia tidak sedikit yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan berita yang dilansir oleh Republika.co.id pada tanggal 10 Maret 2022, terdapat 777 perusahaan yang telah mencatatkan saham di BEI (Zuraya, 2022). Sejak tanggal 25 Januari 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerapkan pembaruan klasifikasi sektor dan industri perusahaan yang tercatat di BEI. Bursa Efek Indonesia (BEI) membagi perusahaan – perusahaan tersebut menjadi 12 sektor dan industri. Sektor dan industri tersebut adalah Sektor Energi (Energy), Industri Barang Baku (Basic materials), Industri Perindustrian (Industrials), Industri Barang Konsumen Primer (Consumer Cyclical), Industri Barang Konsumen Selain Primer (Consumer Non Cyclical), Industri Kesehatan (Healthcare), Industri Keuangan (Financials), Industri Properti & Real Estat (Properties & Real estate), Industri Teknologi (Technology), Industri Infrastruktur (Infrastructures), Industri

Transportasi & Logistik (Transportation & Logistic), dan Produk Investasi Tercatat (Listed Investment Product).

Salah satunya adalah sektor basic materials. Menurut stockbit (Awal, 2022) sektor basic materials merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasanya digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang akhir yang sudah jadi, seperti barang kimia, material konstruksi, produk kayu, dan kertas. Objek dari penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak disektor basic material dengan jenis subsektor berbeda – beda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan peringkat PROPER dari tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan 11 perusahaan dari sektor basic material yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Penentuan Sampel

Kriteria Sampel	Sampel
Perusahaan sektor <i>basic material</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	103
Perusahaan yang menerbitkan laporan pertanggungjawaban lingkungan dalam laporan tahunan secara berturut – turut dari tahun 2018-2022.	(48)
Perusahaan yang mendapatkan peringkat dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan secara berturut – turut dari tahun 2018-2022.	(44)

Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian	11
Total sampel yang digunakan untuk penelitian: 11 perusahaan x 5 tahun = 55	55
Jumlah Perusahaan yang dapat dijadikan sampel akhir pada penelitian ini	55

Berdasarkan tabel 4.1 penelitian ini memiliki 55 sampel penelitian yang berasal dari 11 perusahaan pada sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mendapat peringkat PROPER selama tahun 2018-2022 (11 perusahaan x 5 tahun = 55 sampel).

B. Gambaran Umum Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen nilai Perusahaan.

1. *Green Accounting*

Menilai variabel *green accounting* dilakukan dengan memberikan nilai pada pengungkapan biaya lingkungan oleh perusahaan yang telah disajikan di dalam laporan tahunan perusahaan. Setiap perusahaan melakukan pengungkapan kegiatan lingkungan dengan nama atau istilah masing – masing sesuai dengan program/kegiatan dari perusahaan tersebut. Penelitian ini mengukur *green accounting* menggunakan metode variabel dummy. Variabel dummy mengubah suatu variabel kualitatif

dalam penelitian ini yaitu variabel *green accounting* yang pada awalnya tidak memiliki nilai untuk diukur menjadi variabel yang memiliki dua nilai yaitu 0 dan 1. Dimana jika suatu Perusahaan memiliki laporan sebagai berikut

- 1 Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan
- 2 Pengungkapan biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan
- 3 Pengungkapan biaya pengelolaan dan pengolahan limbah
- 4 Pengungkapan biaya rehabilitasi lingkungan
- 5 Pengungkapan biaya hubungan Masyarakat

Maka akan diberikan nilai 1, namun sebaliknya jika tidak ada maka diberikan nilai 0

2. Kinerja Lingkungan

Penilaian kinerja lingkungan ini menggunakan laporan PROPER yang secara resmi diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Penilaian kinerja lingkungan melalui PROPER ini dengan memberikan skor dari peringkat yang diprosikan dengan angka 1-5. Perusahaan yang mendapatkan peringkat warna emas mendapat nilai 5, perusahaan dengan warna hijau mendapat nilai 4, perusahaan dengan warna biru mendapat nilai 3, Perusahaan dengan warna merah mendapat nilai 2, dan nilai 1 diberikan kepada perusahaan dengan warna hitam. Berdasarkan lampiran 2,1 perusahaan yang mendapatkan peringkat warna emas mendapatkan nilai 5, dapat dinilai telah konsisten mengelola lingkungan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Sedangkan, perusahaan yang

mendapat warna hitam mendapat nilai 1 sebagai peringkat terendah, adalah perusahaan yang dinilai masih melewatkan dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan dan tidak sesuai dengan peraturan. Berdasarkan data pada lampiran 2.2, terdapat 2 perusahaan yang mendapatkan nilai tertinggi yakni PT Semen Baturaja (20) dan PT Aneka Tambang (20) dan 2 perusahaan yang mendapat nilai rendah (13) adalah PT Unggul Indah Cahaya dan PT Asegar Murni Jaya atas peringkat PROPER yang diperoleh selama periode] tahun 2018-2022.

3. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini untuk menilai ukuran perusahaan menggunakan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menilai ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Berdasarkan lampiran 2.3 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terkecil dalam penelitian ini adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk pada tahun 2022, sedangkan perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan terbesar adalah PT Indopoly Swakarsa Industry pada tahun 2021.

4. Nilai Perusahaan

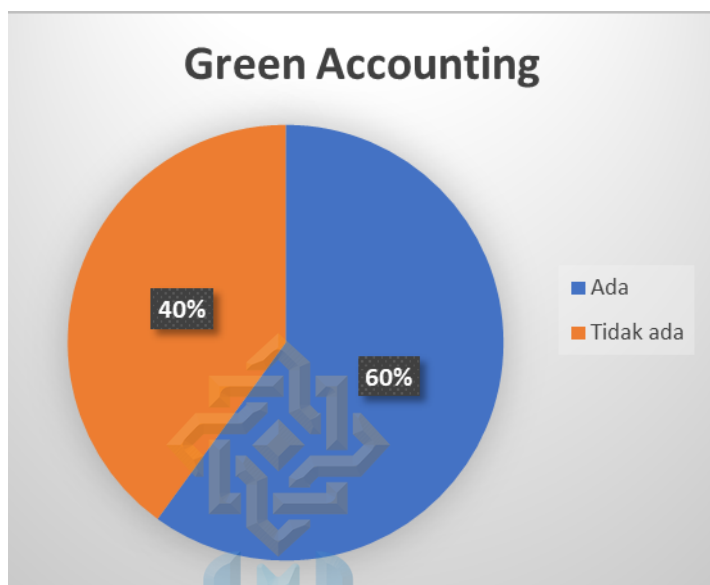
Nilai perusahaan merupakan hasil capaian keberhasilan perusahaan dalam pemaksimalan tujuan perusahaan. Mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan Tobin's Q. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan bagian penting yang menjadi harapan para

pemegang saham, karena tingginya nilai perusahaan mampu meningkatkan return saham sehingga mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Hasil perhitungan nilai perusahaan untuk setiap perusahaan yang diukur dengan rasio penilaian Tobin's Q selama periode tahun 2018-2022 ditunjukkan pada lampiran 2.1 Ketika sebuah perusahaan mendapatkan nilai Tobin's Q > 1 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan nilai pasar yang lebih. Nilai Tobin's Q > 1 tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi perkembangan yang baik karena, nilai buku total aset yang bertambah besar dibandingkan dengan nilai pasar aset perusahaan akan meningkatkan keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Berdasarkan lampiran 2.1 secara keseluruhan PT Asegar Murni Jaya memiliki nilai tertinggi di antara perusahaan pada setiap tahunnya.

C. Penyajian Data

1. Statistika Deskriptif *Green Accounting*

Hasil analisis deskriptif pada *Green accounting* dapat disajikan menggunakan diagram lingkaran karena merupakan data dengan variabel dummy yaitu kualitatif, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil *Green Accounting*

Berdasarkan gambar 4.1 diagram lingkaran pada gambar diketahui bahwa Perusahaan yang memiliki laporan biaya lingkungan 60% melampirkan sesuai kriteria sedangkan 40% sisanya tidak melampirkan.

2. Statistika Deskriptif Kinerja Lingkungan

Hasil analisis deskriptif pada kinerja lingkungan berdasarkan total peringkat tiap Perusahaan menghasilkan nilai sebagai berikut

Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Kinerja Lingkungan

Statistika Deskriptif Kinerja Lingkungan				
N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
11	13	20	16,4	2,4585

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dideskripsikan bahwa kinerja lingkungan dengan rata-rata sebesar 16,4 dan standar deviasi sebesar 2,4585. Adapun peringkat PROPER tertinggi PT Semen Baturaja (20) dan PT Aneka Tambang (20) dan 2 perusahaan yang mendapat nilai rendah (13) adalah PT Unggul Indah Cahaya dan PT Asegar Murni Jaya atas peringkat PROPER yang diperoleh selama periode tahun 2018-2022.

3. Statistika Deskriptif Ukuran Perusahaan

Hasil analisis deskriptif pada ukuran perusahaan menghasilkan nilai sebagai berikut

Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Ukuran Perusahaan

Statistika Deskriptif Ukuran Perusahaan				
N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
55	16,97	29,06	22,46	3,9355

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dideskripsikan bahwa ukuran perusahaan dengan rata-rata sebesar 22,46 dan standar deviasi sebesar 3,9355. Adapun perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terkecil dalam penelitian ini adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk pada tahun 2022 yaitu 16,97 sedangkan perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan terbesar adalah PT Indopoly Swakarsa Industry pada tahun 2021 yaitu 29,06

4. Statistika Deskriptif Nilai Perusahaan

Hasil analisis deskriptif pada nilai perusahaan menghasilkan nilai sebagai berikut

Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Nilai Perusahaan

Statistika Deskriptif Nilai Perusahaan				
N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
55	0,3189	1,8123	0,6987	0,2680

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dideskripsikan bahwa nilai perusahaan dengan rata-rata sebesar 0,6987 dan standar deviasi sebesar 0,2680. Adapun perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terkecil dalam penelitian ini adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk pada tahun 2020 yaitu 0,3189 sedangkan perusahaan dengan nilai perusahaan terbesar adalah PT Asegar Murni Jaya tahun 2021.

D. Analisis dan Penyajian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dengan bantuan software E-Views10 adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Model

Dalam mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Sebelum melakukan estimasi, perlu dilakukan penentuan model. Penentuan model regresi data panel ini bertujuan untuk memilih model

terbaik yang tepat dari ketiga model regresi antara lain yaitu CEM, FEM, dan REM. Dalam memilih model estimasi regresi data panel terbaik, dapat menggunakan uji sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik digunakan, yakni antara CEM atau FEM. Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $> 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah CEM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah FEM. Hasil uji Chow sebagaimana pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	Statistik	<i>d.f.</i>	Probabilitas
<i>Cross-section F</i>	15,053471	(10,41)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	84,782335	10	0,0000

Sumber: Lampiran 4.1 hasil dari pengolahan data

Berdasarkan hasil uji chow yang disajikan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section Chi-square* adalah sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas *cross-section Chi-square* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model FEM adalah model yang terbaik yang akan digunakan. Ketika model yang terpilih adalah model FEM maka perlu dilakukan uji hausman untuk

menentukan model FEM atau REM yang akan digunakan pada penelitian ini.

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik digunakan, yakni antara FEM atau REM. Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai *cross-section random*. Jika nilai probabilitas *cross-section random* $> 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah REM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *cross-section random* $< 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah FEM. Hasil uji hausman sebagaimana pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	Statistik Chi-square	<i>Chi-square d.f.</i>	Probabilitas
<i>Cross-section Random</i>	19,516840	3	0,0002

Sumber: Lampiran 4.2 hasil dari pengolahan data

Berdasarkan hasil uji hausman yang disajikan dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah sebesar 0,0002. Karena nilai probabilitas *cross-section random* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model FEM adalah model yang terbaik yang akan digunakan. Ketika model yang terpilih adalah model FEM maka tidak perlu dilakukan pengujian selanjutnya.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pemilihan model, didapatkan bahwa model terbaik yaitu model FEM. Hasil estimasi dari model FEM dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Data Penal dengan FEM

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-Statistik	Probabilitas
C	-0,457955	0,472740	-0,968727	0,3384
X1	-0,039754	0,043320	-0,917687	0,3641
X2	0,188352	0,044571	4,225885	0,0001
X3	0,022475	0,018410	1,220826	0,2291
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0,808744	<i>Root MSE</i>	0,116156	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,748102	<i>Mean dependent var</i>	0,629033	
<i>S.E of regression</i>	0,134534	<i>S.D dependent var</i>	0,268052	
<i>Sum squared resid</i>	0,742074	<i>Akaike info criterion</i>	-0,958672	
<i>Log likelihood</i>	40,36347	<i>Schwarz criterion</i>	-0,447714	
<i>F-statistic</i>	13,33635	<i>Hannan-Quin criter.</i>	-0,761080	
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000	<i>Durbin Watson stat</i>	1,567382	

Sumber: Lampiran 3.2 hasil dari pengolahan data

Tabel 4.7 menyajikan hasil estimasi regresi data panel menggunakan pendekatan FEM yang menunjukkan pengaruh penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Berdasarkan Tabel 4.9, model regresi data panel dengan estimasi REM dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Konstanta

Konstanta sebesar $-0,457955$ menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi oleh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan maka nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah sebesar $-0,457955$ atau $-45,7955\%$.

b) *Green Accounting*

Green Accounting memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur. Koefisien regresi sebesar $0,039754$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *green accounting* maka akan menurunkan nilai perusahaan manufaktur sebesar $0,039754$.

c) Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur. Koefisien regresi sebesar $0,188352$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kinerja lingkungan maka akan meningkatkan nilai perusahaan manufaktur sebesar $0,188352$.

d) Ukuran Perusahaan

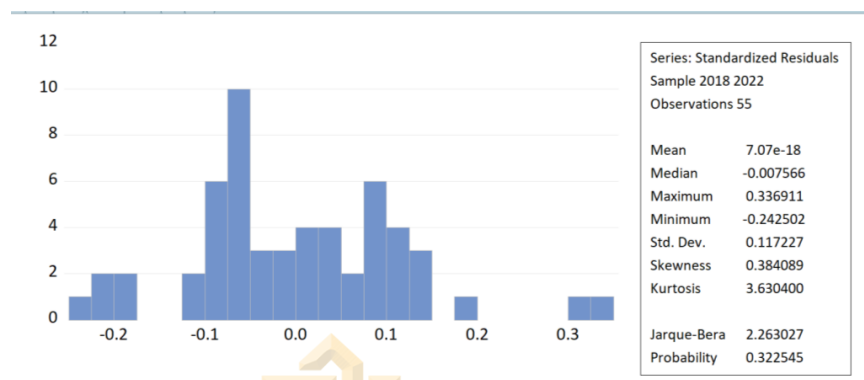
Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan *manufaktur*. Koefisien regresi sebesar 0,022475 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan manufaktur sebesar 0,022475.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Pada penelitian ini *fixed effect model* menggunakan metode *ordinary least squared* (OLS) untuk teknik estimasinya. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada *fixed effect model* dengan menggunakan metode OLS meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengujian data menggunakan keempat uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi variabel independen (*green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan) atau variabel dependen (nilai perusahaan) memiliki distribusi normal atau distribusi mutlak, dengan nilai *probability* > 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas data penelitian ini:



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Lampiran 5.1 hasil dari pengolahan data

Berdasarkan gambar 4.2 menjelaskan hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai Jarque-Bera 2,263027 dengan nilai probabilitas sebesar 0,322545. Nilai probabilitas yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0,05 ($0,322545 > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

2) Deteksi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat di antara *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan dalam suatu model regresi. Multikolinearitas terjadi apabila dalam suatu model regresi tak satupun variabel independennya memiliki koefisien regresi. Mendeteksi ada atau tidak suatu multikolinearitas, dapat menggunakan cara korelasi antar variabel independen yang dapat diketahui dari nilai *Correlation* $< 0,90$ hasil pengujian data. Berikut adalah hasil pengujian uji multikolinearitas:

Tabel 4.8 Hasil Deteksi Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Keterangan
X1	1,000000	0,387064	-0,034349	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
X2	0,387064	1,000000	-0,261474	
X3	-0,034349	-0,261474	1,000000	

Sumber: Lampiran 5.2 hasil pengolahan data

Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas adalah masing-masing pada X1 X2 dan X3 adalah 0,387064 -0,034349 dan -0,261474. Hasil dari pengujian tersebut memiliki nilai korelasi lebih kecil dari 0,90 maka dapat diartikan bahwa, tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data dalam penelitian ini karena koefisien korelasi di dalam batas – batas penerimaan.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi pada penelitian ini terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada nilai Probabilitas Chi *Square*. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Autokorelasi Test: Breusch-Godfrey</i>				Keterangan
<i>F-statistic</i>	1,849261	<i>Prob. F (3,42)</i>	0.0874	Data penelitian ini tidak terjadi masalah Autokorelasi
<i>Obs*R-squared</i>	15,60934	<i>Prob. Chi-Square (3)</i>	0.0755	

Sumber: Lampiran 5.4 hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai Probabilitas *Chi-Square Obs*R-squared* adalah 0,0755 lebih besar dari 0,05 ($0,0755 > 0,05$), maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini lolos uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*.

4) Uji Heteroskedastisitas

Umumnya heteroskedastisitas terjadi pada data *cross-section* dan data panel lebih cenderung ke *cross-section* dibanding dengan *time-series*, karena heteroskedastisitas merupakan pelanggaran asumsi dimana varian dari setiap error dari variabel bebas tidak konstan dari waktu ke waktu. Pendeteksian tersebut bertujuan mengetahui apakah terjadi ketidakseimbangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Oleh karena itu, berdasarkan jenis datanya penelitian ini memerlukan pengujian heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *glejser* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: Glejser</i>				Keterangan
<i>F-statistic</i>	2.746483	<i>Prob. F (3,51)</i>	0.0524	Data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
<i>Obs*R-squared</i>	7.649797	<i>Prob. Chi-Square (3)</i>	0.0538	
<i>Scaled explained SS</i>	13.07305	<i>Prob. Chi-Square (3)</i>	0.0045	

Sumber: Lampiran 5.3 hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai Probabilitas *Chi-Square Obs*R-squared* adalah 0,0538 lebih besar dari 0,05 ($0,0538 > 0,05$), maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *glejser*.

4. Hasil Uji Statistik

Setelah terpilih estimasi FEM maka dilakukan pemeriksaan regresi data panel terdiri dari uji serentak (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi dengan menggunakan uji hipotesis.

1 Uji Serentak (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel prediktor terhadap variabel respon. Dalam hal ini untuk menguji apakah variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil Uji F sebagaimana pada tabel 4.10.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

<i>R-squared</i>	0,808744	<i>Root MSE</i>	0,116156
<i>Adjusted R-squared</i>	0,748102	<i>Mean dependent var</i>	0,629033
<i>S.E of regression</i>	0,134534	<i>S.D dependent var</i>	0,268052
<i>Sum squared resid</i>	0,742074	<i>Akaike info criterion</i>	-0,958672
<i>Log likelihood</i>	40,36347	<i>Schwarz criterion</i>	-0,447714
<i>F-statistic</i>	13,33635	<i>Hannan-Quin criter.</i>	-0,761080
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000	<i>Durbin Watson stat</i>	1,567382

Sumber: Lampiran 4.3 hasil pnegolahan data

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.11, dengan uji F diperoleh *F-statistic* sebesar 13,33635 dan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000000 yang menunjukkan nilai yang

kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel prediktor secara individu terhadap variabel respon. Dalam hal ini untuk menguji apakah variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara individu dapat mempengaruhi nilai perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.11.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-Statistik	Probabilitas
C	-0,457955	0,472740	-0,968727	0,3384
X1	-0,039754	0,043320	-0,917687	0,3641
X2	0,188352	0,044571	4,225885	0,0001
X3	0,022475	0,018410	1,220826	0,2291

Sumber: Lampiran 4.4 hasil pnegolahan data

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai probabilitas t-statistik untuk masing-masing variabel, yang menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara individu yang dapat dijelaskan sebagai

berikut:

- a) Variabel *green accounting* memiliki probabilitas t-statistik sebesar 0,3641 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting* tidak mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
- b) Variabel kinerja lingkungan memiliki probabilitas t-statistik sebesar 0,0001 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa

variabel kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

c) Variabel ukuran perusahaan memiliki probabilitas t-statistik sebesar 0,2291 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel terikat dengan nilai koefisien determinasi sebesar $0 < R^2 < 1$. Hasil pengujian R^2 ditunjukkan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,808744	<i>Root MSE</i>	0,116156
<i>Adjusted R-squared</i>	0,748102	<i>Mean dependent var</i>	0,629033
<i>S.E of regression</i>	0,134534	<i>S.D dependent var</i>	0,268052
<i>Sum squared resid</i>	0,742074	<i>Akaike info criterion</i>	-0,958672
<i>Log likelihood</i>	40,36347	<i>Schwarz criterion</i>	-0,447714
<i>F-statistic</i>	13,33635	<i>Hannan-Quin criter.</i>	-0,761080
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000	<i>Durbin Watson stat</i>	1,567382

Sumber: Lampiran 4.5 hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 4.13, koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh *Adjusted R-squared* diperoleh nilai sebesar 0,748102 menyatakan bahwa sebesar 74,8102% variasi yang terjadi pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 disebabkan oleh variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 25,1898% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

E. Pembahasan

Penentuan model terbaik di antara tiga model yang ada (CEM, FEM, & REM) dilakukan dengan pengujian model – model tersebut dengan menggunakan penentuan metode estimasi yakni uji chow dan uji hausman, sehingga menghasilkan model terbaik yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari pengujian model FEM didalamnya juga menampilkan hasil uji statistik. Setelah melakukan pengujian model terbaik, di dalam penelitian ini juga dilakukan uji asumsi klasik. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil pengujian – pengujian dalam penelitian ini:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, *green accouting* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,3641 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa pembebanan dan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan pada sampel terpilih belum memberikan keyakinan bagi investor maupun konsumen dalam penilaian suatu perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi tingkat penjualan dan laba

perusahaan. Selain itu, kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan telah menjadi bagian dalam laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga biaya untuk CSR perusahaan, sehingga ada dan tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapulette dan Limba.⁵⁴ yang membuktikan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁵⁵

Ketika suatu perusahaan telah menerapkan konsep *green accounting* dan menunjukkan aktivitas operasinya dengan tetap menjaga kepeduliannya terhadap lingkungan maka, perusahaan tersebut akan dapat diterima oleh lingkungannya dan dapat terus berkembang di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat terjadi karena, informasi pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam laporan tahunan menjadi bentuk transparansi bahwa perusahaan telah mengalokasikan dana untuk menjaga kelestarian lingkungan, sehingga perusahaan tersebut mampu mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Menurut teori sinyal, informasi tersebut dapat menjadi sebuah sinyal untuk investor agar dapat

⁵⁴ Shella Gibly Sapulette, & franco Benony Limba, Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kienerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022. 2021

⁵⁵ Ibid

membandingkan perusahaan dalam hal kepeduliannya melakukan pengelolaan lingkungan dalam aktivitas operasinya⁵⁶

Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan menjadi sangat penting dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya konsep *green accounting* diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi perusahaan yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Sebagai contoh penerapan *green accounting* oleh perusahaan pada sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 adalah pengungkapan biaya lingkungan pada laporan tahunan milik PT Gunung Raja Praksi tahun 2022. Berikut ini adalah rincian biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh PT Gunung Raja Praksi pada tahun 2022:

Tabel 4.14 Laporan Biaya Lingkungan PT Gunung Raja Praksi

Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan Tahun 2022	
Program	Nilai
Biaya Pengelolaan Limbah	
Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3	3.030.579.757
Pengelolaan Limbah Cair Domestik	560.763.119
Perpanjangan Asuransi Limbah B3	16.000.000
Biaya Pencegahan dan manajemen Lingkungan	
Pemantauan Lingkungan (Kualitas udara, emisi	252.486.000

⁵⁶ Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.

cerobong, dan kualitas air)	
Biaya Penghijauan	
Penghijauan	13.010.000
Jumlah dana pengelolaan lingkungan	3.872.838.876

Sumber: Lampiran 6.1

PT Gunung Raja Praksi mengeluarkan biaya lingkungan sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan pembiayaan kegiatan lingkungan seperti pengelolaan limbah, pencegahan dan manajemen lingkungan dan biaya penghijauan. Kegiatan pengelolaan lingkungan tersebut akan berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis, kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur dengan koefisien regresi sebesar 0,188352 dengan arah hubungan positif dan ditemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0.00001 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan didukung.

Hal ini membuktikan bahwa penilaian yang dilakukan dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan memberikan dampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan memberikan citra positif bagi masyarakat dan investor serta calon investor.

Perusahaan dinilai memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitar perusahaan, dan meminimalisir dampak negatif yang akan timbul akibat proses bisnis perusahaan yang tidak ramah lingkungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosaline dan Wuryani (2020) dan Sapulette dan Limba (2021) yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja ekonomi Perusahaan.

Dengan ini perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor pertambangan telah mempertanggungjawabkan kinerja lingkungannya dengan memperhatikan, mengelola serta menjaga lingkungannya seperti membuat produk yang kemasannya ramah lingkungan dan memelihara lingkungan di sekitarnya saat berjalannya kegiatan operasional suatu perusahaan tersebut dengan mendapatkan PROPER yang baik. Tentunya hal ini berpengaruh besar dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan, dikarenakan adanya *stakeholder* yang memperhatikannya melalui PROPER yang ada pada perusahaan-perusahaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini telah menjaga nilai perusahaannya dihadapan para *stakeholder* seperti LSM, pemerintah, terutama investor dengan memperhatikan kinerja lingkungannya. Dengan demikian semakin baik kinerja lingkungan yang dilihat para *stakeholder* maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Inilah yang membuat kinerja lingkungan sangat berkaitan erat dengan nilai sebuah perusahaan, karena para *stakeholder* akan merasa bahwa perusahaan itu bisa mengelola kinerja lingkungannya dengan sangat baik seiring berjalannya kegiatan

operasional. Hal itu juga menjelaskan selain mencari profit (keuntungan), perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor pertambangan telah memperhatikan planet (lingkungan) serta *people* (pemangku kepentingan).⁵⁷

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, *ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,2291 > 0,05$ sehingga Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Immu Puteri sari (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besar atau kecilnya suatu nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan yang dapat memperoleh laba yang tinggi tidak hanya perusahaan besar saja, tetapi perusahaan kecil juga dapat memperoleh laba yang tinggi (Nurminda et al., 2017). Seperti contoh kasus pada PT Asegar Murni Jaya memiliki ukuran perusahaan sebesar 18,3647 tetapi nilai perusahaannya paling tinggi yaitu sebesar 1,8123. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penulis, tetapi sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina dan Vaya (2019) yang mengungkapkan bahwa ukuran

⁵⁷ Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>

perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar dapat membuat kemakmuran pemegang saham menjadi meningkat, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan investor. Perusahaan yang besar belum tentu menghasilkan arus kas positif secara terus menerus, investor lebih lebih melihat aspek-aspek seperti kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.⁵⁸



⁵⁸ Nurmindia, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan dan ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material telah menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Berarti kondisi tersebut mengatakan bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai Perusahaan tersebut.
2. Hasil pengujian dan analisis penelitian ini menyatakan bahwa, *green accounting* dan ukuran Perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan tersebut.
3. Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa secara simultan variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dan sebesar 74,8102% variasi yang

terjadi pada nilai perusahaan manufaktur disebabkan oleh variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 25,1898% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperbarui informasi perusahaan yang wajib diketahui oleh pihak eksternal perusahaan. Menerbitkan laporan tahunan secara berkala dan terbaru adalah salah satunya, dengan selalu melakukan update informasi maka transparansi perusahaan tersebut akan dinilai baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan periode waktu pada data yang akan digunakan agar hasil dari pengolahan data pada penelitian tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. P. Impact of Green Accounting on Company Value: Evidence from the Nigerian Companies. *Journal of Business Management and Accounting*, vol.3(1), hal.16–26. (2019).
- Agung Parmono & Intan Balqis Humairah, Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik Akuntansi Lingkungan Moneter Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PTPN XI Pabrik Gula Gending, *Jurnal Prosedur Konferensi Internasional Tentang Ekonomi, Bisnis dan Teknologi Informasi (ICEBIT)* 4,388-404, (2023).
- Ana Pratiwi & Fitriatul Muqmirah, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia, *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol.2(2), Hal 116 (2022).
- Awal, S. Ini Dia 11 Sektor] Saham di Bursa Efek Indonesia dan Contohnya. *Stockbit*.<https://snips.stockbit.com/investasi/sektor-saham-idx-bursa-efekindonesia> (2022).
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *EJurnalAkuntansi*, Vol30(12),3252.<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20> (2020).
- Fauzan., dkk, *Etika Bisnis dan Profesi*, Tangerang, Indigo Media, 204, (2023)
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 8(1), 41–52. (2020).
- Iqbal, M. Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.” *Blog Dosen Perbanas*, Vol 2, Hal 1–7. (2015).
- Jitmaneroj, B. A Latent Variable Analysis of Corporate Social Responsibility and Firm Value. *Managerial Finance*, Vol,44 no. 4, Hal, 478–494. <https://doi.org/10.1108/MF-08-2017-0303> (2018).
- Maryanti, I. E., & Hariyono. Pengaruh Implementasi Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol 10(4), 1–12. (2020).
- Maulana, A. Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang

- Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jakarta (2020).
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 11(6), Hal 1–25.(2022).
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142> (2017).
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, Vol 4(1), 542–549.(2017)
- Nurunnisa, P., & Yuliasuti, R. Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 7(8), 1–15. (2018).
- Purnama, D. Analisis Karakteristik Perusahaan dan Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Vol 3(2), Hal 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1331> (2018).
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol 08(04), Hal 149–164. (2019).
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, Vol 2(1), Hal 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43> (2021)
- Sihombing, G. Transformator Energi, Potensi dan Pengujian Model Energi. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(9), 612–618. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i9.150> (2020).
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. Panel Data Regression Method for Forecasting Energy Consumption in Indonesia. *Jurnal Gaussian*, Vol 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian> (2016).
- Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536> (2023).

- Utomo, nur mohamad. Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan (F. A. Rahmawati (ed.)). Jakad Media Publishing. [https://books.google.co.id/books/about/Ramah_Lingkungan_dan_Nilai_Perusahaan.html?id=aJTZDwAAQBAJ&redir_esc=y%20\(2019\)](https://books.google.co.id/books/about/Ramah_Lingkungan_dan_Nilai_Perusahaan.html?id=aJTZDwAAQBAJ&redir_esc=y%20(2019)).
- Wardani, D. D., & Sa'adah, L. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28. (2020).
- Zuraya, N. Jumlah Perusahaan Tercatat di BEI Capai Angka Unik 777. *Republika.Id*.<https://www.republika.co.id/berita/r8j2ig383/jumlahperusahaan-tercatat-di-bei-capai-angka-unik-777> (2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lembar lampiran ini merupakan kumpulan hasil pengujian data dengan menggunakan software E-Views10:

Lampiran 1

2.1 Daftar Nama Perusahaan

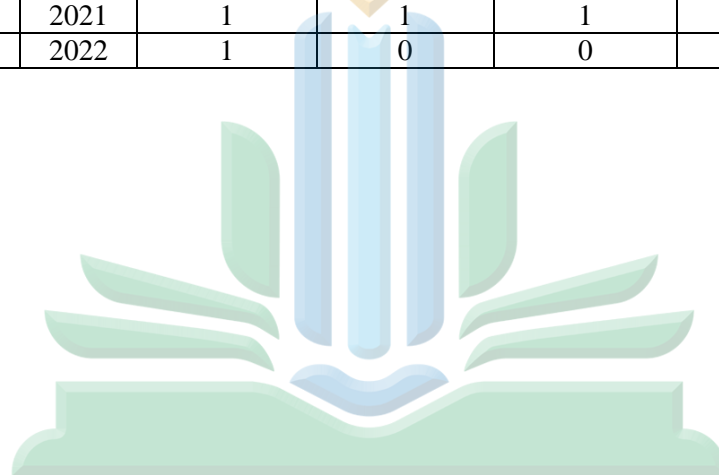
No	Nama Perusahaan	Kode	Sektor
1	PT Unggul Indah Cahaya	UNIC	Basic Material
2	PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	INTP	Basic Material
3	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	SMBR	Basic Material
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Basic Material
5	PT Indopoly Swakarsa Industry	IPOL	Basic Material
6	PT Citra Tubindo	CTBN	Basic Material
7	PT Gunung Raja Praksi	GGRP	Basic Material
8	PT Aneka Tambang, Tbk	ANTM	Basic Material
9	PT Asegar Murni Jaya	MURNI	Basic Material
10	PT Indah Kiat Pulp & Paper	INKP	Basic Material
11	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	Basic Material

Lampiran 2

2.1 Data Pengamatan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan Biaya Lingkungan	Pengungkapan Biaya Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan	Pengungkapan Biaya Pengelolaan dan Pengolahan Limbah	Pengungkapan Biaya Rehabilitasi Lingkungan	Pengungkapan Biaya Hubungan Masyarakat
1	UNIC	2018	1	0	0	0	0
2	UNIC	2019	1	1	1	1	1
3	UNIC	2020	1	1	1	1	1
4	UNIC	2021	1	0	0	0	1
5	UNIC	2022	1	0	0	0	1
6	INTP	2018	0	0	1	0	0
7	INTP	2019	0	0	1	0	1
8	INTP	2020	1	1	1	1	1
9	INTP	2021	1	1	1	1	1
10	INTP	2022	1	1	1	1	1
11	SMBR	2018	1	1	1	1	1
12	SMBR	2019	1	1	1	1	1
13	SMBR	2020	1	1	1	1	1
14	SMBR	2021	1	1	1	1	1
15	SMBR	2022	1	1	1	1	1
16	SMGR	2018	1	1	1	1	1
17	SMGR	2019	0	0	1	0	0
18	SMGR	2020	1	0	0	0	0
19	SMGR	2021	1	1	1	1	1
20	SMGR	2022	1	1	1	1	1
21	IPOL	2018	0	0	0	1	0
22	IPOL	2019	1	0	0	0	1
23	IPOL	2020	1	0	0	1	0
24	IPOL	2021	1	0	0	0	0
25	IPOL	2022	1	1	1	1	1
26	CTBN	2018	1	1	1	1	1
27	CTBN	2019	1	1	1	1	1
28	CTBN	2020	1	1	1	1	1
29	CTBN	2021	1	1	1	1	1
30	CTBN	2022	1	0	0	1	1
31	GGRP	2018	0	0	0	1	1
32	GGRP	2019	1	1	1	1	1
33	GGRP	2020	1	0	1	0	1
34	GGRP	2021	1	0	0	0	0
35	GGRP	2022	1	1	1	1	1
36	ANTM	2018	1	1	1	1	1
37	ANTM	2019	1	1	1	1	1
38	ANTM	2020	1	0	0	1	0

39	ANTM	2021	1	1	1	1	1
40	ANTM	2022	1	1	1	1	1
41	MURNI	2018	1	1	1	1	1
42	MURNI	2019	0	0	1	0	0
43	MURNI	2020	1	0	0	0	0
44	MURNI	2021	1	1	1	1	1
45	MURNI	2022	1	0	1	0	1
46	INKP	2018	1	1	1	1	1
47	INKP	2019	1	1	1	1	1
48	INKP	2020	1	1	1	1	1
49	INKP	2021	1	0	1	1	0
50	INKP	2022	1	1	1	1	1
51	TKIM	2018	0	0	0	1	0
52	TKIM	2019	1	1	1	1	1
53	TKIM	2020	1	1	1	1	1
54	TKIM	2021	1	1	1	1	1
55	TKIM	2022	1	0	0	1	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2.2 Data Pengamatan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai	<i>Green</i>	Kinerja	Ukuran
			Perusahaan	<i>Accounting</i>	Lingkungan	Perusahaan
			Y	X1	X2	X3
1	UNIC	2018	0,7331	0	3	22,0170
2	UNIC	2019	0,6731	1	3	21,9440
3	UNIC	2020	0,707	1	2	22,0414
4	UNIC	2021	0,7895	0	2	22,2307
5	UNIC	2022	0,7768	0	3	22,3325
6	INTP	2018	0,4643	0	3	17,1401
7	INTP	2019	0,5167	0	4	17,1372
8	INTP	2020	0,3189	1	3	17,1240
9	INTP	2021	0,6987	1	4	17,0788
10	INTP	2022	0,4875	1	4	16,9706
11	SMBR	2018	0,3728	1	4	22,4349
12	SMBR	2019	0,375	1	4	22,4409
13	SMBR	2020	0,406	1	4	22,4702
14	SMBR	2021	0,569	1	4	22,4842
15	SMBR	2022	0,5289	1	4	22,3741
16	SMGR	2018	0,3601	1	4	17,7431
17	SMGR	2019	0,5503	0	3	18,1951
18	SMGR	2020	0,5201	0	3	18,1723
19	SMGR	2021	0,683	1	4	18,1529
20	SMGR	2022	0,5368	1	4	18,2339

21	IPOL	2018	0,7698	0	3	29,0324
22	IPOL	2019	0,6778	0	3	28,9812
23	IPOL	2020	0,6895	0	3	28,9919
24	IPOL	2021	0,7023	0	3	29,0561
25	IPOL	2022	0,7124	1	2	28,9919
26	CTBN	2018	0,5122	1	3	26,8914
27	CTBN	2019	0,5921	1	3	27,1033
28	CTBN	2020	0,6333	1	3	28,2523
29	CTBN	2021	0,6563	1	3	28,3000
30	CTBN	2022	0,6432	0	3	28,2788
31	GGRP	2018	0,6352	0	3	20,8604
32	GGRP	2019	0,4212	1	3	20,7901
33	GGRP	2020	0,4079	0	3	20,7554
34	GGRP	2021	0,4806	0	3	20,7894
35	GGRP	2022	0,5696	1	3	20,8941
36	ANTM	2018	0,4073	1	4	24,1951
37	ANTM	2019	0,3995	1	4	24,1309
38	ANTM	2020	0,3999	0	3	24,1805
39	ANTM	2021	0,4671	1	5	17,3095
40	ANTM	2022	0,3887	1	4	17,3311
41	MURNI	2018	0,9123	1	2	17,9230
42	MURNI	2019	0,9345	0	2	18,3143
43	MURNI	2020	0,9874	0	2	18,0367
44	MURNI	2021	1,8123	1	4	18,0134

45	MURNI	2022	1,7034	0	3	18,3647
46	INKP	2018	0,569	1	3	25,5390
47	INKP	2019	0,5289	1	3	25,5101
48	INKP	2020	0,4998	1	3	25,5094
49	INKP	2021	0,4643	0	3	25,5646
50	INKP	2022	0,5891	1	3	25,6367
51	TKIM	2018	0,6987	0	3	24,4567
52	TKIM	2019	0,6532	1	3	24,4890
53	TKIM	2020	0,6119	1	3	24,4925
54	TKIM	2021	0,6093	1	4	24,6301
55	TKIM	2022	0,7892	0	3	24,7445

2.3 Hasil Peringkat PROPER Perusahaan

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Total
1	PT Unggul Indah Cahaya	3	3	2	2	3	13
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	3	4	3	4	4	18
3	PT Semen Baturaja (Persero), tbk	4	4	4	4	4	20
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4	3	3	4	4	18
5	PT Indopoly Swakarsa Industr	3	3	3	3	2	14
6	PT Citra Tubindo	3	3	3	3	3	15

7	PT Gunung Raja Praksi	3	3	3	3	3	15
8	PT Aneka Tambang, Tbk	4	4	3	5	4	20
9	PT Asegar Murni Jaya	2	2	2	4	3	13
10	PT Indah Kiat Pulp & Paper	3	3	3	3	3	15
11	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	3	3	3	4	3	16

2.4 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset (Rupiah)	Ukuran Perusahaan (Ln(asset))
1	UNIC	2018	3646458763	22,0170
2	UNIC	2019	3389597895	21,9440
3	UNIC	2020	3736629221	22,0414
4	UNIC	2021	4515047369	22,2307
5	UNIC	2022	4998953933	22,3325
6	INTP	2018	27788562	17,1401
7	INTP	2019	27707749	17,1372
8	INTP	2020	27344672	17,1240
9	INTP	2021	26136114	17,0788
10	INTP	2022	23454801	16,9706
11	SMBR	2018	5538079503	22,4349
12	SMBR	2019	5571270204	22,4409
13	SMBR	2020	5737175560	22,4702
14	SMBR	2021	5817745619	22,4842

15	SMBR	2022	5211248525	22,3741
16	SMGR	2018	50783836	17,7431
17	SMGR	2019	79807067	18,1951
18	SMGR	2020	78006244	18,1723
19	SMGR	2021	76504240	18,1529
20	SMGR	2022	82960012	18,2339
21	IPOL	2018	4060857037772	29,0324
22	IPOL	2019	3858096801554	28,9812
23	IPOL	2020	3899443671835	28,9919
24	IPOL	2021	4158102789966	29,0561
25	IPOL	2022	3899710070599	28,9919
26	CTBN	2018	477316871573	26,8914
27	CTBN	2019	589935406043	27,1033
28	CTBN	2020	1,86132E+12	28,2523
29	CTBN	2021	1,95228E+12	28,3000
30	CTBN	2022	1,91121E+12	28,2788
31	GGRP	2018	1147017049	20,8604
32	GGRP	2019	1069134920	20,7901
33	GGRP	2020	1032641969	20,7554
34	GGRP	2021	1068331723	20,7894
35	GGRP	2022	1186322555	20,8941
36	ANTM	2018	32195350845	24,1951
37	ANTM	2019	30194907730	24,1309
38	ANTM	2020	31729512995	24,1805

39	ANTM	2021	32916154	17,3095
40	ANTM	2022	33637271	17,3311
41	MURNI	2018	60793836	17,9230
42	MURNI	2019	89907067	18,3143
43	MURNI	2020	68116244	18,0367
44	MURNI	2021	66544240	18,0134
45	MURNI	2022	94560012	18,3647
46	INKP	2018	1,23433E+11	25,5390
47	INKP	2019	1,19922E+11	25,5101
48	INKP	2020	1,1984E+11	25,5094
49	INKP	2021	1,26641E+11	25,5646
50	INKP	2022	1,36109E+11	25,6367
51	TKIM	2018	41823272931	24,4567
52	TKIM	2019	43194209378	24,4890
53	TKIM	2020	43347008952	24,4925
54	TKIM	2021	49738810654	24,6301
55	TKIM	2022	55769226580	24,7445

Lampiran 3

Hasil Estimasi Model Regresi

4.1 *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:15

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.253430	0.315177	3.976913	0.0002
X1	-0.061515	0.078047	-0.788181	0.4342
X2	-0.106352	0.060719	-1.751538	0.0859
X3	-0.010921	0.009367	-1.165916	0.2491
Root MSE	0.251058	R-squared	0.106534	
Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.053977	
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.260718	
Akaike info criterion	0.219189	Sum squared resid	3.466656	
Schwarz criterion	0.365177	Log likelihood	-2.027694	
Hannan-Quinn criter.	0.275644	F-statistic	2.027015	
Durbin-Watson stat	0.741503	Prob(F-statistic)	0.121740	

4.2 *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:20

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.457955	0.472740	-0.968727	0.3384
X1	-0.039754	0.043320	-0.917687	0.3641
X2	0.188352	0.044571	4.225885	0.0001
X3	0.022475	0.018410	1.220826	0.2291

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.116156	R-squared	0.808744
Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.748102
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.134534
Akaike info criterion	-0.958672	Sum squared resid	0.742074
Schwarz criterion	-0.447714	Log likelihood	40.36347
Hannan-Quinn criter.	-0.761080	F-statistic	13.33635
Durbin-Watson stat	1.567382	Prob(F-statistic)	0.000000

4.3 Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/19/23 Time: 13:21

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.174210	0.322211	0.540670	0.5911
X1	-0.049770	0.042754	-1.164118	0.2498
X2	0.120594	0.041769	2.887143	0.0057
X3	0.004301	0.011547	0.372504	0.7111

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.170414	0.6161
Idiosyncratic random	0.134534	0.3839

Weighted Statistics

Root MSE	0.149058	R-squared	0.112950
Mean dependent var	0.209415	Adjusted R-squared	0.060770
S.D. dependent var	0.159723	S.E. of regression	0.154793
Sum squared resid	1.222012	F-statistic	2.164642
Durbin-Watson stat	0.938093	Prob(F-statistic)	0.103563

Unweighted Statistics

R-squared	-0.198160	Mean dependent var	0.629033
Sum squared resid	4.648867	Durbin-Watson stat	0.246589

Lampiran 4

3.1 Hasil Uji Chow

Hasil olah data dengan Uji Chow, menunjukkan model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM) dengan nilai probabilitas cross-section Chi-square $< 0,05$. Berikut ini adalah hasilnya:

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.053471	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	84.782335	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:23

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.253430	0.315177	3.976913	0.0002
X1	-0.061515	0.078047	-0.788181	0.4342
X2	-0.106352	0.060719	-1.751538	0.0859
X3	-0.010921	0.009367	-1.165916	0.2491
Root MSE	0.251058	R-squared		0.106534

Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.053977
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.260718
Akaike info criterion	0.219189	Sum squared resid	3.466656
Schwarz criterion	0.365177	Log likelihood	-2.027694
Hannan-Quinn criter.	0.275644	F-statistic	2.027015
Durbin-Watson stat	0.741503	Prob(F-statistic)	0.121740

3.2 Hasil Uji Hausman

Hasil olah data dengan Uji Hausman, menunjukkan model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM) dengan nilai probabilitas cross-section random $< 0,05$. Berikut ini adalah hasilnya:

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.516840	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.039754	-0.049770	0.000049	0.1513
X2	0.188352	0.120594	0.000242	0.0000
X3	0.022475	0.004301	0.000206	0.2050

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:24

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.457955	0.472740	-0.968727	0.3384
X1	-0.039754	0.043320	-0.917687	0.3641
X2	0.188352	0.044571	4.225885	0.0001
X3	0.022475	0.018410	1.220826	0.2291

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.116156	R-squared	0.808744
Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.748102
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.134534
Akaike info criterion	-0.958672	Sum squared resid	0.742074
Schwarz criterion	-0.447714	Log likelihood	40.36347
Hannan-Quinn criter.	-0.761080	F-statistic	13.33635
Durbin-Watson stat	1.567382	Prob(F-statistic)	0.000000

3.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:26

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.457955	0.472740	-0.968727	0.3384
X1	-0.039754	0.043320	-0.917687	0.3641
X2	0.188352	0.044571	4.225885	0.0001
X3	0.022475	0.018410	1.220826	0.2291

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.116156	R-squared	0.808744
Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.748102
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.134534
Akaike info criterion	-0.958672	Sum squared resid	0.742074
Schwarz criterion	-0.447714	Log likelihood	40.36347
Hannan-Quinn criter.	-0.761080	F-statistic	13.33635
Durbin-Watson stat	1.567382	Prob(F-statistic)	0.000000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

3.4 Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:26

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.457955	0.472740	-0.968727	0.3384
X1	-0.039754	0.043320	-0.917687	0.3641
X2	0.188352	0.044571	4.225885	0.0001
X3	0.022475	0.018410	1.220826	0.2291

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.116156	R-squared	0.808744
Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.748102
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.134534
Akaike info criterion	-0.958672	Sum squared resid	0.742074
Schwarz criterion	-0.447714	Log likelihood	40.36347
Hannan-Quinn criter.	-0.761080	F-statistic	13.33635
Durbin-Watson stat	1.567382	Prob(F-statistic)	0.000000

3.5 Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 13:26

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.457955	0.472740	-0.968727	0.3384
X1	-0.039754	0.043320	-0.917687	0.3641

X2	0.188352	0.044571	4.225885	0.0001
X3	0.022475	0.018410	1.220826	0.2291

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.116156	R-squared	0.808744
Mean dependent var	0.629033	Adjusted R-squared	0.748102
S.D. dependent var	0.268052	S.E. of regression	0.134534
Akaike info criterion	-0.958672	Sum squared resid	0.742074
Schwarz criterion	-0.447714	Log likelihood	40.36347
Hannan-Quinn criter.	-0.761080	F-statistic	13.33635
Durbin-Watson stat	1.567382	Prob(F-statistic)	0.000000

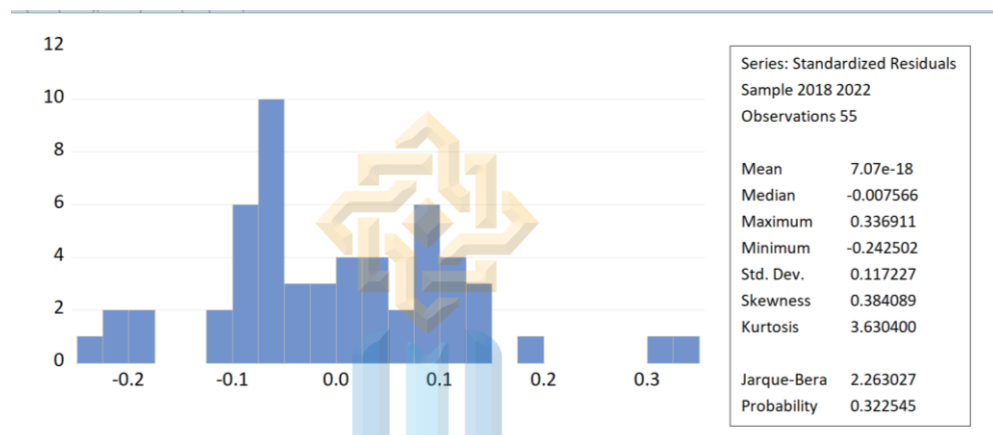


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Hasil olah data asumsi klasik

5.1 Uji Normalitas



5.2 Deteksi Multikolinearitas

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spe
		X1		X2		X3			
X1		1.000000		0.387064		-0.034349			
X2		0.387064		1.000000		-0.261474			
X3		-0.034349		-0.261474		1.000000			

5.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.746483	Prob. F(3,51)	0.0524
Obs*R-squared	7.649797	Prob. Chi-Square(3)	0.0538
Scaled explained SS	13.07305	Prob. Chi-Square(3)	0.0045

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 11/19/23 Time: 19:53

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.514379	0.239317	2.149359	0.0364
X1	-0.059021	0.059262	-0.995928	0.3240
X2	0.020187	0.046105	0.437860	0.6633
X3	-0.017797	0.007112	-2.502371	0.0156
R-squared	0.139087	Mean dependent var		0.144287
Adjusted R-squared	0.088445	S.D. dependent var		0.207348
S.E. of regression	0.197966	Akaike info criterion		-0.331497
Sum squared resid	1.998715	Schwarz criterion		-0.185509
Log likelihood	13.11617	Hannan-Quinn criter.		-0.275042
F-statistic	2.746483	Durbin-Watson stat		1.318697
Prob(F-statistic)	0.052373			

5.4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags

F-statistic	1.849261	Prob. F(3,42)	0.0874
Obs*R-squared	15.60934	Prob. Chi-Square(3)	0.0755

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

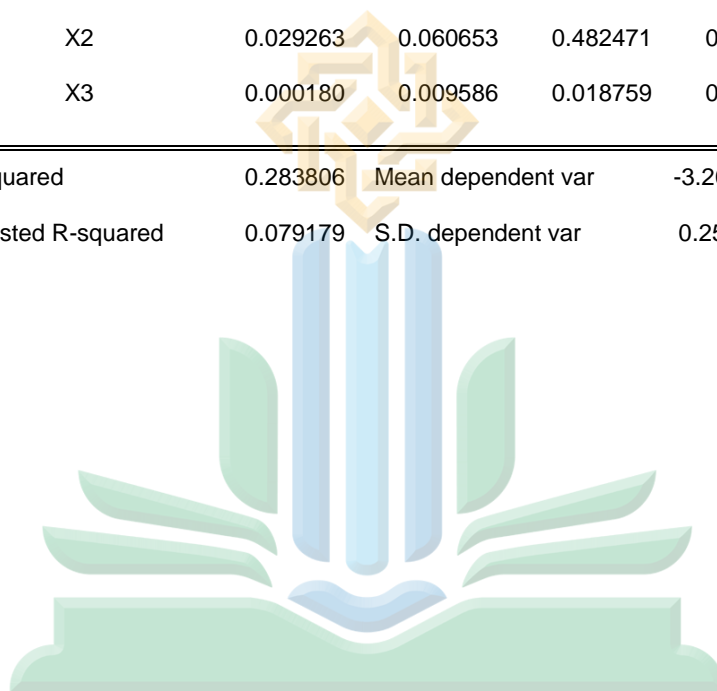
Date: 11/27/23 Time: 15:29

Sample: 1 55

Included observations: 55

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.104806	0.308028	-0.340247	0.7354
X1	0.011819	0.074098	0.159509	0.8740
X2	0.029263	0.060653	0.482471	0.6320
X3	0.000180	0.009586	0.018759	0.9851
R-squared	0.283806	Mean dependent var	-3.20E-16	
Adjusted R-squared	0.079179	S.D. dependent var	0.253372	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

6.1 Biaya Lingkungan

Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan Tahun 2022 Environmental Management Fund Allocation in 2022		Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain Expressed in rupiah, unless otherwise stated
Program Program	Nilai Value	
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Fee		
Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3 Hazardous and Non-Hazardous Waste Management	3.030.579.757	
Pengelolaan Limbah Cair Domestik Domestic Liquid Waste Management	560.763.119	
Perpanjangan Asuransi Limbah B3 Hazardous Waste Insurance Renewal	16.000.000	
Biaya Pencegahan dan Manajemen Lingkungan Environmental Prevention and Management Cost		
Pemantauan Lingkungan (Kualitas Udara, Emisi Cerobong, dan Kualitas Air) Environmental Monitoring (Air Quality, Chimney Emissions, and Water Quality)	252.486.000	
Biaya Penghijauan Reforestation Cost		
Penghijauan Reforestation	13.010.000	
Jumlah Dana Pengelolaan Lingkungan Total Environmental Management Fund	3.872.838.876	

6.2 Data Total Asset

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	7.225.876	2c,2r, 4,31,32
Piutang usaha		2d,2r, 5,31,32
Pihak berelasi	4.221	2e,29
Pihak ketiga - neto	2.961.556	30f
Piutang pihak berelasi non-usaha	26.857	2e,2r, 29,31,32
Aset keuangan lancar lainnya	57.893	2r,6, 31,32
Persediaan - neto	1.837.769	2f,7
Uang muka dan jaminan	142.385	7
Pajak dibayar dimuka	4.427	17
Biaya dibayar dimuka	54.812	2h,8
TOTAL ASET LANCAR	12.315.796	
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan - neto	109.088	2s,17
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	98.377	2b,2e, 2g,10,29, 2i,2j,2k,
Aset tetap - neto	14.637.185	2l,11,18
Properti investasi - neto	15.907	2m,12
Aset takberwujud - neto	105.555	2n,13
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	2r,9, 31,32
Aset tidak lancar lainnya	418.599	2h,11,17
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.472.766	
TOTAL ASET	27.788.562	

Nomor : B-1976 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 November 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Masrinda
NIM : E201913111
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Teradaftar di BEI 2018 - 2022

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 1 September – 30 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id> dan <https://proper.menlhk.go.id/proper/>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu



JURNAL PENELITIAN

Nama : Masrinda
Nim : E20193111
Judul : Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 - 2022

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 September 2023	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dijadikan bahan penelitian, mencari dan mengunduh peringkat proper
2	23 oktober 2023	Mengelola data laporan tahunan dan nilai perusahaan dari setiap peringkat proper yang diperoleh dari masing – masing website
3	25 oktober 2023	Melakukan analisis dan mengkaji hipotesis
4	10 november 2023	Penelitian selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember 04 maret 2023

J E M B E R Penulis



Masrinda

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Masrinda
NIM : E20193111
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Maret 2024

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(MARIAH ULFAH, M.E.I.)

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Masrinda
NIM : E20193111
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018 - 2022

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 september – 30 november 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id> dan <https://proper.menlhk.go.id/proper/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 maret 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Masrinda
NIM : E20193111
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 04 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M. Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masrinda

Nim : E20193111

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terkatip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 04 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Masrinda
E20193111

BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : Masrinda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 15 november 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Palalang, RT 000/RW000 Desa
Waru Barat, Kec. Waru, Kab. Pamekasan,
Madura, Jawa Timur.

2. Riwayat Pendidikan

TK Aisyah Bustanul Atfal : 2005-2006

SDN Waru Barat 1 : 2006-2012

SMPN 1 Waru : 2012-2015

MA Al- Mujtama' : 2015-2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R